

**PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/
*and its subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)/
*Consolidated Financial Statements
March 31, 2020 (Unaudited)*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD ENDED

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 110	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	Indrawan Masrin
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Sliipi, Jakarta 11410
Alamat Domisili	Jl. Simprug Golf X Kav. 143, RT 001 RW 008 Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon Jabatan	021-80660777 Presiden Direktur/President Director
2. Nama	Joshua Chandraputra Asali
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Sliipi, Jakarta 11410
Alamat Domisili	Jl. Kelapa Cengkir Barat XI, FR I/10, RT 03 RW 013, Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon Jabatan	021-80660777 Direktur / Director

We, the undersigned :

1. Name	Name
Office Address	Office Address
Address of Domicile	Address of Domicile
Telephone Number Position	Telephone Number Position
2. Name	Name
Office Address	Office Address
Address of Domicile	Address of Domicile
Telephone Number Position	Telephone Number Position

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anak.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and subsidiaries;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
 - The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juni / June 2020

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Indrawan Masrin)

Joshua Chandraputra Asali
(Joshua Chandraputra Asali)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

ASET	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	408.247	2c,2e,4,34	86.149	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	7.613	2c,2f,5,34	13.375	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	989.542	2c,2g,6,17,34	1.077.336	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	21.304	2c,2d,7,34	6.213	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	34.113	2c,34	45.398	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	1.177.265	2h,8,17	1.163.196	Inventories - net
Uang muka	81.590		40.853	Advances
Pajak dibayar di muka	82.323		33.815	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	59.081	2i,9	41.754	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	2.927	2c,33,34	-	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR	2.864.005		2.508.089	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	569.622	2c,2d 7,34	451.582	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	145.562	2x,16f	112.354	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	889.027	2j,10	820.200	Investments in associates - net
Penyertaan saham	1.000	10	1.000	Investments in shares of stock
Aset tetap - neto	1.999.368	2k,2l,2m,2n, 11,17,19	1.880.861	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	19.419	2o,12	19.497	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	53.013	16c	52.097	Estimated claim for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	8.083	2m,2p,2r,13	8.862	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	6.339	2c,34	8.662	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.691.433		3.355.115	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.555.438		5.863.204	TOTAL ASSETS

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.784.894	2c,17,34	1.329.497	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.108.666	2c,14,34	1.071.298	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	11.032	2c,2d,7,34	6.475	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	119.718	2c,34	78.244	Non-trade payables - third parties
Pendapatan yang ditangguhkan	21.737		23.353	Unearned income
Uang muka yang diterima dari pelanggan	12.453		3.973	Advances receipt from customers
Beban akrual	94.262	2c,15,34	47.637	Accrued expenses
Utang pajak	45.533	2x,16a	31.396	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.180	2q,29	7.180	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2c,34		Current maturities of long-term debts
Utang obligasi - neto	363.994	2s,2t,18	363.777	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	3.587	2l,11	3.844	Obligations under capital lease
Utang bank	2.781	19	4.449	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	124	2l,19	193	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	964	2c,33,34	278	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.576.925		2.971.594	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	248.273	2q,29	236.255	Long-term employee benefits liability
Utang pihak - pihak berelasi	7	2c,2d,7,34	405	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.068	2x,16f	6.604	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2c,34		Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	4.398	2l,11	5.372	Obligations under capital lease
Utang bank	-	19	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	88	2l,19	108	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	482.961	2s,2t,18	482.686	Bonds payable - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	741.795		731.430	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.318.720		3.703.024	TOTAL LIABILITIES

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock (full amount) per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				<i>Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	1b,21	195.000	<i>Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	(6.477)	2u,21,22	(6.477)	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	(12.209)	2t,21	(12.209)	<i>Treasury stock</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837	2u	5.837	<i>Difference in value of equity Transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	3.700	23	3.700	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.198.187		1.317.356	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	604.011	2w	421.479	<i>Other comprehensive income</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.988.049		1.924.686	<i>Total Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	248.669	2b,20	235.494	<i>Non-controlling Interest</i>
TOTAL EKUITAS	2.236.718		2.160.180	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.555.438		5.863.204	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Period Ended
 March 31, 2020 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
PENDAPATAN	1.554.168	2d,2v,7,24	1.803.349	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	1.222.902	2d,2v,7,25	1.479.717	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR	331.266		323.632	GROSS PROFIT
Beban usaha	(212.263)	2d,2v,7 11,26 2b,2k,2w	(211.765)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	3.822	10,11,26,33	1.802	Other operating income
Beban operasi lain	(171.894)	2w,12,26	(5.850)	Other operating expenses
LABA USAHA	(49.069)		107.819	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	558	27	4.501	Finance income
Beban keuangan	(34.406)	2n,28	(46.022)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	(32.533)	2b	8.052	Equity in net earnings (losses) of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(115.450)		74.350	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	(334)	2x	(394)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(115.784)		73.956	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2x		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(20.227)	16c	(23.037)	Current
Tangguhan	30.017	16e	6.460	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - neto	9.790	16d	(16.577)	Income Tax Benefit (Expense) - net
LABA PERIODE BERJALAN	(105.994)		57.379	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be classified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	185.247	2b,2w	90.027	Difference in foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be classified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti	(3.293)		(22)	Actuarial loss on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	578		6	Income tax related to components of other comprehensive income
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	76.538		147.390	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the Period Ended
 March 31, 2020 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(119.169)		48.239	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	13.175		9.140	Non-controlling interests
Total	(105.994)		57.379	Total
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	63.363		138.250	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	13.175		9.140	Non-controlling interests
Total	76.538		147.390	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)	(78)	2y,30	31	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amounts)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/
Equity attributable to owners of the Parent entity

Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other Comprehensive Income (loss)		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Cumulative actuarial loss on long-term employee benefits liability		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	195.000	(6.477)	(12.209)	398.961	22.518	5.837	3.700	1.317.356	1.924.686	235.494	2.160.180	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(119.169)	(119.169)	13.175	(105.994)	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	185.247	-	-	-	-	185.247	-	185.247	Cumulative translation adjustment
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	(2.715)	-	-	-	(2.715)	-	(2.715)	Actuarial loss on Long term employee benefit liabilities
Saldo 31 Maret 2020	195.000	(6.477)	(12.209)	584.208	19.803	5.837	3.700	1.198.187	1.988.049	248.669	2.236.718	Balance as of March 31, 2020
	195.000	7.426	(12.209)	450.149	34.028	5.837	3.500	1.198.460	1.882.191	242.851	2.125.042	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	180.563	180.563	45.184	225.747	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan	23	-	-	-	-	-	-	(61.467)	(61.467)	-	(61.467)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(51.188)	-	-	-	-	(51.188)	-	(51.188)	Cumulative translation adjustment
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	(11.510)	-	-	-	(11.510)	(619)	(12.129)	Actuarial loss on long-term employee benefit liabilities
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(20.865)	(20.865)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest
Penambahan penyertaan saham		-	-	-	-	-	-	-	-	40	40	Additional capital subscription by NCI
Pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung	22	-	(13.903)	-	-	-	-	-	(13.903)	(31.097)	(45.000)	Other changes in equity- APIC from UCC transaction
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo 31 Desember 2019	195.000	(6.477)	(12.209)	398.961	22.518	5.837	3.700	1.317.356	1.924.686	235.494	2.160.180	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period Ended
March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.626.871		1.672.924	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	558		4.501	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.711.111)		(1.671.361)	Cash paid to suppliers and employees and operational for other expenses
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(34.542)		(47.774)	Interest expense
Pajak	(59.241)		(29.019)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(177.465)		(70.729)	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	2.007	11,12	3.154	Proceeds from sale of fixed assets and investments properties
Penurunan (kenaikan) uang jaminan	1.790		(3.681)	Increase in refundable deposits
Perolehan aset tetap	(40.205)		(14.090)	Acquisitions of fixed assets
Penurunan (kenaikan) uang muka	(40.737)		(8.937)	Increase in advances
Perolehan aset tidak berwujud	(818)		(563)	Proceeds of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(77.963)		(24.117)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	1.357.847		483.476	Proceeds from short term bank loans
Penurunan (kenaikan) piutang pihak - pihak berelasi	118.040		9.148	Decrease (increase) in due from related parties
Pembayaran utang bank jangka pendek	(902.450)		(499.149)	Repayments of short term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.668)		(9.675)	Repayment of long-term bank loans
Perolehan (pembayaran) utang sewa pembiayaan	(1.231)		(991)	Proceeds of obligation under finance lease
Penurunan utang pihak-pihak berelasi	(398)		(397)	Decrease in due to related parties
Perolehan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	(89)		(158)	Proceeds from (payment of) financing consumer payable
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	570.051		(17.746)	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	314.623		(112.592)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	7.475		89.353	TRANSLATION ADJUSTMENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	86.149	4	143.594	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	408.247	4	120.355	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 16 Mei 2019 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 94 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, ("Akta No. 94/2019") yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0031257.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 17 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dibidang:

- a. Kegiatan usaha utama: real estate, perdagangan besar dan pergudangan dan penyimpanan.
- b. Kegiatan usaha penunjang: penyediaan dan pengelolaan gudang, angkutan barang dan kepabeanaan, investasi anak perusahaan dan jasa laboratorium.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated May 16, 2019 as stated in the Deed No. 94 made before Hannywati Gunawan, SH, Notary in Jakarta, ("Deed No. 94/2019") has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0031257.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 17, 2019.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activity includes:

- a. Main business activities: Real estate, wholesale trade and warehousing and storage.*
- b. Supporting business activities: supply and management of warehouses, transportation of goods and customs, investment in subsidiaries and laboratory services.*

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of March 31, 2020, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 dibuat oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 drawn up before Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S- 1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount), the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2020, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (Rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Obligasi ini telah jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan sudah dibayarkan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal bulan Juni 2022.

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2020 dan November 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of March 31, 2020, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1.560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The bonds had matured in June 2018 and had been fully paid by the Company.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature in June 2022.

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp285,500 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.00% per annum. The bonds will mature on November 2020 and November 2022, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 17 tanggal 25 Januari 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Komisaris Independen	:	Antonio da Silva Costa	:
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Herman Santoso	:
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan	:

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:
Anggota	:	Elizabeth Usman	:

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Herman Santoso.

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Kepala Unit Audit Internal	:	Tjintya Vagranty	:
----------------------------	---	------------------	---

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing berkisar 3.388 orang dan 3.505.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 17 dated January 25, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2020 and December 31, 2019 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Joan Fudiana	:
Vice President Commissioner	:	Pranata Hajadi	:
Commissioner	:	Isien Fudianto	:
Independent Commissioner	:	Antonio da Silva Costa	:
Independent Commissioner	:	Rifana Erni	:
Independent Commissioner	:	Diah Maulida	:

Board of Directors

President Director	:	Indrawan Masrin	:
Vice President Director	:	Jimmy Masrin	:
Director	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Director	:	Herman Santoso	:
Independent Director	:	Soewandhi Soekamto	:
Independent Director	:	Danny Suryadi Adenan	:

Based on circulation resolution of the Board of Commissioners' dated May 16, 2019 the members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Chief concurrently Member	:	Rifana Erni	:
Member	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:
Member	:	Elizabeth Usman	:

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is Herman Santoso.

The composition of the Company's Internal Audit Unit as of March 31, 2020 and December 31, 2019 was as follows:

Chief of Internal Audit	:	Tjintya Vagranty	:
-------------------------	---	------------------	---

The Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,388 and 3,505 employees as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

The management of the company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on June 30, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak *investee* yang serupa, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (lanjutan)

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and the ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyerahan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage (%) of ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets ^{*)}	
					31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly Owned Subsidiary</u>								
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	1.770.752	1.688.436
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	428.880	454.469
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ Non Dairy Creamer	99,9970	99,9970	1.090.820	920.496
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	357.618	336.418
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical Production	99,9750	99,9750	225.537	196.103
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical Production	99,9500	99,9500	471.188	385.086
PT Advance Stablindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ Chemical Production	99,0000	99,0000	-	111.811
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	148.861	142.098
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	126.152	123.792
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	58.459	53.235
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical Production	99,0000	99,0000	24.090	22.245
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose Production	100,0000	100,0000	115.709	115.821
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,8200	99,8200	14.783	15.817
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0630	99,0630	8.993	8.750
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/Trading	99,0000	99,0000	5.904	5.222
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly Owned Subsidiaries</u>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa Transportasi/ Transportation Services	94,9999	94,9999	129.123	124.273
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	80,0000	80,0000	100.637	155.710
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	82.160	68.313
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd. **)	Thailand Singapore	2005	2006	Distribusi/Distribution Transportation Services	100,0000	100,0000	22.095	20.448
PT Integrated Logixstream	Jakarta Singapore	2005	2006	Jasa/Services	99,5200	99,5200	3.478	3.473
PT Solusi Niaga Sejahtera	Jakarta	2007	2007	Jasa/Service	99,9000	99,9000	92	92
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	4.758	5.254
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/Services	99,0000	99,0000	9.386	8.588
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/Service	99,1667	99,1667	5.378	6.328
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/Distribution	80,0000	80,0000	5.757	5.757

*) jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. / subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 31 Maret 2020 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of March 31, 2020

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

PT Dunia Kimia Jaya (DKJ)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ") dan PT Advance Stabilindo Industry ("ASI") yang merupakan entitas anak dari Perusahaan resmi menggabungkan diri menjadi satu perusahaan melalui proses penggabungan usaha dimana DKJ menjadi entitas yang bertahan hidup. Komposisi kepemilikan Perusahaan atas DKJ setelah proses penggabungan usaha tidak mengalami perubahan.

PT Dunia Kimia Jaya (DKJ)

Effective on January 1, 2020, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ") and PT Advance Stabilindo Industry ("ASI"), which are subsidiaries of the Company had effectively merge into one entities through merger process. Whereby DKJ become the surviving entity. The composition of the Company's ownership interest in DKJ had not changed after the merger process.

PT Liku Telaga (LIKU)

Pada tanggal 20 Maret 2020, PT Liku Telaga ("LIKU") dan PT Dunia Kimia Utama ("DKU") yang merupakan entitas anak dari Perusahaan, mengadakan perjanjian proses penggabungan usaha. LIKU dan DKU akan efektif bergabung menjadi satu perusahaan pada tanggal 1 Juli 2020, dimana LIKU menjadi entitas yang bertahan hidup. Komposisi kepemilikan Perusahaan atas LIKU setelah proses penggabungan usaha tidak mengalami perubahan.

PT Liku Telaga (LIKU)

On March 20, 2020, PT Liku Telaga ("LIKU") and PT Dunia Kimia Utama ("DKU"), which are subsidiaries of the Company, entered into a merger process agreement. LIKU and DKU will effectively merge into one entity on July 1, 2020, whereby LIKU become the surviving entity. The composition of the Company's ownership interest in LIKU had not changed after the merger process.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Pada tanggal 12 Agustus 2019, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSI sebanyak 1.000 saham dengan nilai Rp 1.000 sehingga presentasi kepemilikan meningkat dari 99,9146% menjadi 99,9153%.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

On August 12, 2019, the Company increased its investment in LSI by 1,000 shares totalling Rp1,000 therefore the percentage of ownership increased from 99.9146% to 99.9153%.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan akta No. 22 tanggal 17 Juni 2019, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan melakukan penyertaan saham pada LSA sebanyak 2.970 saham dengan nilai Rp2.970 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,0000%.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Based on deed No. 22 dated June 17, 2019 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., Company invested in LSA by 2,970 shares amounting Rp2,970 with ownership of 99.0000%.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Berdasarkan akta No.3 tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK sebanyak 328.715 saham dengan nilai Rp328.715 sehingga presentasi kepemilikan meningkat dari 99,9952% menjadi 99,9970%.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Based on deed No. 03 dated August 13, 2019, the Company increased its investment in LNK into 328,715 shares totalling Rp328,715 thus therefore the percentage of ownership increased from 99.9952% to 99.9970%.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Berdasarkan akta No. 698 tanggal 25 Juni 2019 oleh Notaris Aileen, S.H., CML melakukan penyertaan saham pada CLI sebanyak 1.190 saham dengan nilai Rp1.190 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,1667%.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Based on deed No. 698 dated June 25, 2019 of Notary Aileen, S.H., CML invested in CLI by 1,190 shares amounting Rp1,190 with ownership of 99.1667%.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

PT Taruna Bina Sarana (TBS)

PT Taruna Bina Sarana (TBS)

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan membeli penyertaan saham pada TBS dari PT Petro Energy, entitas sepengendali, sebanyak 28.486.250 saham dengan nilai Rp45.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Transaksi akuisisi tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang diterima dengan imbalan yang dibayar yaitu sebesar Rp13.903 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahkan modal disetor - neto" (Catatan 22).

On September 27, 2019 the Company acquired investment in share of TBS from PT Petro Energy, an under common control entity, by 28,486,250 shares totalling to Rp45,000 percentage of ownership 25%. The acquisition transaction is considered as a business combination under common control. The difference of Rp13,903 between the net equity value of the investment acquired and the consideral paid was recorded as part of "Additional pain-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 22).

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 6 Desember 2019, oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., TBS melakukan penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (rupiah penuh) menjadi Rp500 (rupiah penuh) sehingga Modal Dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp113.945. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0009697.AH.01.02 tanggal 4 Februari 2020.

Based on Deed No. 01 dated December 6, 2019, of Notary Dewika Shafira, S.H., TBS decreased the par value of shares from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) therefore the authorized capital, issued capital and paid up capital changed to Rp113,945. Amandement has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-009697.AH.01.02 dated February 4, 2020.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No.4 tanggal 4 Juli 2019, para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi SNS masih dalam proses.

Based on deed No.4 on July 4, 2019, the shareholders of SNS have made the decision to liquidate the SNS. As the completion date of the consolidated financial statements, SNS' liquidation still in process.

Akun - akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 4 Juli 2019, SNS telah sepakat untuk dibubarkan atau dilikuidasi dan saat ini sedang dalam proses likuidasi.

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 04 July 4 2019, SNS has agreed to be dissolved or liquidated and currently is in liquidation process.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dampak dari selisih kurs yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

c. Instrumen keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kontrak berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi jangka pendek dan kontrak berjangka Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

c. Financial instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, forward contracts, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - refundable deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The Company's short-term investments and forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

• Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Loans and receivables

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gain and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties and other non-current assets - refundable deposits are included in this category.

• Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group does not have HTM investments.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam ketiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset tidak lancar lain-lain - jaminan keanggotaan diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, kontrak berjangka, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At the time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Other non-current assets - membership deposits are classified in this category.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in this case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, forward contracts, long-term debts and due to related parties.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Kontrak berjangka Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

The Company's forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

- *Loans and borrowings*

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Hirarki nilai wajar

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

5. Biaya Perolehan instrumen keuangan yang Diamortisasi

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi dan diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

4. Fair value hierarchy (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- *AFS financial assets*

In the case of an equity investment classified as an AFS financial assets, objective evidence include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - reclassified from stockholder's equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reserved through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as those for financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak sebagai venturer.
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Transaction with Related Parties

The Group has applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or Subsidiaries if:

1. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or Subsidiaries (ii) has an interest in the Company and/or Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or Subsidiaries.
2. The party is an associate of the Company and/or Subsidiaries.
3. The party is a joint venture in which the Company and/or Subsidiaries are venturers.
4. The party is a member of the key management personnel of the Company and/or Subsidiaries.
5. The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan perusahaan dan/atau Entitas Anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

e. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

6. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).*
7. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or Subsidiaries.*

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

e. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

f. Short-term Investments

The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2c.

g. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2c.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Penyertaan saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014).

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying values, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with SFAS 55 (Revised 2014).

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, significant renewals and betterments are performed, their cost are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2020 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Hak atas Tanah	45
Bangunan dan tangki	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan	5 - 8

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan ISAK 25, "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Kelompok Usaha sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB), dan "Hak Pakai" diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
	45	Landright
	8 - 20	Buildings and tanks
	5 - 20	Machineries and equipment
	3 - 5	Furniture, fixture, and office equipment
	5 - 8	Vehicles

Land which are located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated. Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Based on ISAK 25, "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Group has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Group as lessee

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statements of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Lease asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*multiple valuation*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

m. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consists of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substantial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

o. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Capitalization of Borrowing Costs
(continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

o. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

p. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha terdiri dari goodwill, dan biaya perolehan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Goodwill tidak diamortisasi dan subjek pengujian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment Properties (continued)

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

p. Intangible assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of goodwill cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak yang berkedudukan di Indonesia telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya gaji, pembayaran cuti tahunan dan pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya imbalan pasca kerja, cuti-berimbalan jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca-kerja).

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK"). Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Employee Benefit

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia have applied SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., salaries, paid annual leave, and paid sick leave) and long-term (e.g., post-employment benefits, long-service leave, post-employment medical benefits).

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirement of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"). The provision for post-employment benefits is determined using projected-unit-credit method.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

s. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2c).

t. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Goodwill

The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

s. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2c).

t. Treasury Bonds

Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction to the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.

u. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2n).

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Restructuring Transaction between Entities
Under Common Control (continued)

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.

Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when incurred.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2n).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	16.367,01
Euro Eropa (EUR1)	18.044,64
Dolar Singapura (SG\$1)	11.494,90
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.790,87
Renminbi China (RMB1)	2.309,12
Baht Thailand (THB1)	502,22
Yen Jepang (JPY1)	150,86
Dong Vietnam (VND1)	0,70

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	13.901,00	United States dollar (US\$1)
	15.588,60	European euro (EUR1)
	10.320,74	Singapore dollar (SG\$1)
	3.396,72	Malaysian Ringgit (MYR1)
	1.990,84	Chinese renminbi (RMB1)
	466,08	Thailand baht (THB1)
	127,97	Japanese yen (JPY1)
	0,60	Vietnamese dong (VND1)

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

x. Corporate Income Tax

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

y. Laba Neto Per Saham

Berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011), jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 31.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Corporate Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

Referring to revised SFAS 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

y. Earnings per Share

In accordance with SFAS 56 (Revised 2011), earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

z. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 31.

aa. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Provisi (lanjutan)

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

bb. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Provisions (continued)

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

• **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

• **Estimasi cadangan penurunan nilai atas piutang**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment (continued)

• **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

• **Estimating allowance for impairment loss of trade receivables**

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- **Estimasi cadangan penurunan nilai atas piutang (lanjutan)**

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam Kelompok Usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

b. Estimasi dan asumsi

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment (continued)

- **Estimating allowance for impairment loss of trade receivables (continued)**

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

b. Estimates and assumptions

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

• Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

• Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

• Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

• Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Realizability of deferred income tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Kas	
Rupiah	2.970
Mata uang asing	1.109
	4.079

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	48.830
PT Bank DBS Indonesia	10.095
PT Bank HSBC Indonesia	5.097
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.620
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.061
Standard Chartered Bank	468
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161
The Bank of Tokyo-Mitsubishi	153
PT Bank Resona Perdania	148
PT Bank Mega Tbk	4
Lain-lain	271
	69.908

Mata uang asing	
PT Bank Central Asia Tbk	7.753
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.939
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Bangkok Bank Public Company,Ltd.	28.264
Standard Chartered Bank	3.583
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.201
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.476
PT Bank BTPN Tbk	1.123
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	425
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	306
PT UOB Indonesia	219
PT Bank Resona Perdania	175
PT Bank Mizuho Indonesia	166
United Overseas Bank Ltd.	155
PT Bank DBS Indonesia	95
Bank for Investment and Development of Vietnam	15
PT Bank HSBC Indonesia	4
	31

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Cash on hand		
Rupiah	2.838	
Foreign currencies	903	
	3.741	

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	26.220	
PT Bank DBS Indonesia	-	
PT Bank HSBC Indonesia	582	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.142	
PT Bank OCBC NISP Tbk	635	
Standard Chartered Bank	754	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	207	
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi	-	
PT Bank Resona Perdania	-	
PT Bank Mega Tbk	132	
Others	473	
	31.145	

Foreign currencies		
PT Bank Central Asia Tbk	7.370	
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.375	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Bangkok Bank Public Company,Ltd.	21.511	
Standard Chartered Bank	770	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.848	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	829	
PT Bank BTPN Tbk	1.090	
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	195	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.869	
PT Bank UOB Indonesia	201	
PT Bank Resona Perdania	-	
PT Bank Mizuho Indonesia	431	
United Overseas Bank Ltd.	131	
PT Bank DBS Indonesia	342	
Bank for Investment and Development of Vietnam	137	
PT Bank HSBC Indonesia	4	
	813	
	750	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Lain-lain	136
	54.066
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	245.505
PT Bank Maybank Indocorp	30.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.847
PT Bank Negara Indonesia	842
	280.194
Total	408.247

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	14	<i>Others</i>
	46.676	
Deposito berjangka Rupiah		<i>Time deposits Rupiah</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indocorp	-	<i>PT Bank Maybank Indocorp</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.847	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia	740	<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
	4.587	
Total	86.149	Total

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Ranges of interest rates per annum are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Deposito berjangka rupiah	4.00% - 7.70%

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	4,25% - 6.00%	<i>Rupiah time deposits</i>

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of investments in:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<u>Diperdagangkan:</u>	
Saham	3.000
Kenaikan nilai aset neto	4.613
Total	7.613

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	5.000	<i>Trading: Shares</i>
	8.375	<i>Increase in net asset value</i>
Total	13.375	Total

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga, Entitas Anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar saham ini sebesar Rp7.613 dan Rp13.375. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham adalah sebesar Rp4.613 pada tahun 2020 dan Rp3.375 pada tahun 2019.

In June 2015, PT Liku Telaga, Subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal Rp10,000. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the fair value of the stocks amounted to Rp7,613 and Rp13,375. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp4,613 in 2020 and Rp3,375 in 2019.

Pada tahun 2020, PT Liku Telaga menjual sebagian penempatan jangka pendek ini sebesar Rp2.000 dan laba yang direalisasikan atas penjualan saham ini adalah sebesar Rp4.420.

In 2020, PT Liku Telaga sold some of the sort term investment amounting Rp2,000 and the profit realized from the sale of this short-term investment amounted to Rp4,420.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pihak ketiga	1.025.782
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(36.240)
Neto	989.542

Rincian umur piutang usaha di atas berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
1 - 30 hari	883.965
31 - 90 hari	73.457
91 - 180 hari	21.345
Lebih dari 180 hari	47.015
Total	1.025.782

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal periode	32.310
Penambahan, neto (Catatan 26)	3.930
Penghapusan piutang ragu-ragu	-
Saldo akhir periode	36.240

Dasar penambahan cadangan penurunan nilai adalah piutang usaha dengan status piutang yang sudah cukup lama tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang usaha dari DKU, DKJ dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha dari DKU dan DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha dari CML digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 17).

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1.109.646	Third parties
	(32.310)	Less allowance for impairment
Neto	1.077.336	Net

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	845.076	1 - 30 days
	190.815	31 - 90 days
	54.232	91 - 180 days
	19.523	Over 180 days
Total	1.109.646	Total

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	29.910	Balance at beginning of period
	10.903	Additions, net (Note 26)
	(8.503)	Bad debts written-off
Saldo akhir periode	32.310	Balance at end of period

The basis for the additions to the allowance for impairment is the long-outstanding uncollectible status of trade receivables.

As of March 31, 2020, trade receivables of DKU, DKJ and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk and as of December 31, 2019, trade receivables of DKU and DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

As of March 31, 2020, and December 31, 2019, trade receivables of CML are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 17).

As of March 31, 2020, and December 31, 2019, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Note 17).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	861.578	937.569
Dolar Amerika Serikat	163.159	151.510
Dollar Singapura	1.045	1.155
Baht Thailand	-	11.320
Dong Vietnam	-	8.092
Total	1.025.782	1.109.646
Cadangan penurunan nilai piutang	(36.240)	(32.310)
Neto	989.542	1.077.336

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The details of trade receivables from third parties by currency follow:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	861.578	937.569	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	163.159	151.510	United States dollar
Dollar Singapura	1.045	1.155	Singapore dollar
Baht Thailand	-	11.320	Thailand Baht
Dong Vietnam	-	8.092	Vietnamese dong
Total	1.025.782	1.109.646	Total
Cadangan penurunan nilai piutang	(36.240)	(32.310)	Allowance for impairment
Neto	989.542	1.077.336	Net

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Penjualan adalah sebesar Rp11.065 atau sekitar 0,71% dari jumlah penjualan neto konsolidasi pada periode 2020 dan sebesar Rp9.556 atau sekitar 0,53% dari jumlah penjualan neto konsolidasi pada periode 2019. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,32% dan 0,10% dari total aset adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Petrocentral	13.344	415
PT PKG Lautan Indonesia	4.735	3.246
PT Lautan Organo Water	1.613	1.359
PT Lautan Otsuka Chemical	874	461
PT Solvay Manyar	738	700
Lain-lain	-	32
Total	21.304	6.213

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and certain Subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Sales amounted to Rp11,065 or approximately 0.71% of the consolidated net sales in 2020 and Rp9,556 or approximately 0.53% of the consolidated net sales in 2019. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 0.32% and 0.10%, respectively, of total assets and consist of the following:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Petrocentral	13.344	415	PT Petrocentral
PT PKG Lautan Indonesia	4.735	3.246	PT PKG Lautan Indonesia
PT Lautan Organo Water	1.613	1.359	PT Lautan Organo Water
PT Lautan Otsuka Chemical	874	461	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Solvay Manyar	738	700	PT Solvay Manyar
Lain-lain	-	32	Others
Total	21.304	6.213	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
1 - 30 hari	21.281
31 - 90 hari	23
Total	21.304

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Rupiah	21.304
Dolar Amerika Serikat	-
Total	21.304

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp6.288 atau sekitar 0,50% dari jumlah pembelian konsolidasi pada periode 2020 dan Rp4.706 atau sekitar 0,33% dari jumlah pembelian konsolidasi pada periode 2019. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,26% dan 0,17% dari total liabilitas tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Lautan Otsuka Chemical	8.835
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	1.699
PT Lautan Organo Water	206
PT Caturkarsa Megatunggal	111
PT PKG Lautan Indonesia	107
PT Roha Lautan Pewarna	74
Lain-lain	-
Total	11.032

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables from related parties follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
1 - 30 days	5.468	1 - 30 days
31 - 90 days	745	31 - 90 days
Total	6.213	Total

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	6.213	Rupiah
United States Dollar	-	United States Dollar
Total	6.213	Total

Sales to related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivable are fully collectible.

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp6,288 or approximately 0.50% of the consolidated purchases in 2020 and Rp4,706 or approximately 0.33% of the consolidated purchases in 2019. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.26% and 0.17% of total liabilities in 2020 and 2019 respectively, the details of which follow:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Lautan Otsuka Chemical	4.594	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	1.763	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Lautan Organo Water	74	PT Lautan Organo Water
PT Caturkarsa Megatunggal	-	PT Caturkarsa Megatunggal
PT PKG Lautan Indonesia	8	PT PKG Lautan Indonesia
PT Roha Lautan Pewarna	36	PT Roha Lautan Pewarna
Others	-	Others
Total	6.475	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
1 - 30 hari	11.032
31 - 90 hari	-
Total	11.032

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Rupiah	11.032
Dolar Amerika Serikat	-
Total	11.032

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<u>Piutang pihak-pihak berelasi</u>	
Dividen	
Jiang Su Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	25.977

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	3.511	1 - 30 days
	2.964	31 - 90 days
Total	6.475	Total

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	6.475	Rupiah
	-	United States Dollar
Total	6.475	Total

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

- c. *Non-trade transactions, including granting/ obtaining loans and advance payment of expenses. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:*

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Due from related parties</u>	
Dividend	
Jiang Su Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	22.398

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang usaha jangka panjang PT Petro Energy	356.199	269.572	Non-current trade receivable PT Petro Energy
Pinjaman			Loans
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	186.077	157.878	Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China
PT Kujang Tirta Sarana	769	769	PT Kujang Tirta Sarana
	186.846	158.647	
Piutang Lain-lain			Others Receivables
PT Kujang Tirta Sarana	382	726	PT Kujang Tirta Sarana
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	202	223	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Lautan Organo Water	16	11	PT Lautan Organo Water
Lain-lain	-	5	Others
	600	965	
Total	569.622	451.582	Total
Utang Lain-lain			Others Payables
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	7	8	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Lautan Organo Water	-	126	PT Lautan Organo Water
PT Caturkarsa Megatunggal	-	111	PT Caturkarsa Megatunggal
PT Lautan Otsuka Chemical	-	85	PT Lautan Otsuka Chemical
PT PKG Lautan Indonesia	-	75	PT PKG Lautan Indonesia
	7	405	
Total	7	405	Total

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah sebesar 7,50% - 9,00% selama kuartal pertama 2020 dan 7,25% - 9,75% pada tahun 2019. Tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 2,20% - 4,25% pada kuartal pertama 2020 dan 2,25% - 4,50% pada tahun 2019.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 7.50% - 9.00% in first quarter of 2020 and 7.25% - 9.75% in 2019 for rupiah and bore interest at annual rates of 2.20% - 4.25% in first quarter of 2020 and 2.25% - 4.50% in 2019 for US dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Natures of Transactions</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Findeco Jaya	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Loan, sales, and purchases,</i>
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Petro Energy	Entitas sependengali / <i>Under Common control entities</i>	Penjualan dan penjualan tanah / <i>Sales and sale of land</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan dan pinjaman/ <i>Sales and loan</i>
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp12.583 dan Rp12.070, yang telah dilunasi seluruhnya pada kuartal pertama 2020 dan 2019.

Key management represents the Company's commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp12,583 and Rp12,070, were fully paid in first quarter of 2020 and 2019, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Barang jadi	771.383
Bahan baku	185.470
Bahan pembantu dan perlengkapan	73.516
Barang dalam perjalanan	160.147
Total	1.190.515
Penyisihan persediaan usang	(13.250)
Neto	1.177.265

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal periode	12.319
Penyisihan periode berjalan - neto	931
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir periode	13.250

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Maret 2020, persediaan dari DKJ, DKU dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan dari DKJ dan DKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2020, seluruh persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT AIG Insurance Indonesia dan PT Asuransi AXA Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp19.046 dan \$165.000.000.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	536.198	<i>Finished goods</i>
	163.275	<i>Raw materials</i>
	58.410	<i>Indirect materials and supplies</i>
	417.632	<i>Materials in transit</i>
Total	1.175.515	Total
Penyisihan persediaan usang	(12.319)	<i>Allowance for inventory losses</i>
Neto	1.163.196	Net

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal periode	12.317	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan - neto	16	<i>Provision during the period - net</i>
Penghapusan tahun berjalan	(14)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir periode	12.319	Balance at end of period

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of March 31, 2020, inventories of DKJ, DKU and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk and as of December 31, 2019, inventories of DKJ and DKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

As of December, 2019, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Note 17).

As of March 31, 2020, the Group's inventory have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT AIG Insurance Indonesia and PT Asuransi AXA Indonesia against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to Rp19,046 and \$165,000,000.

The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Sewa	36.579	32.230	Rent
Asuransi	4.036	2.095	Insurance
Lain-lain	18.466	7.429	Others
Total	59.081	41.754	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN PENYERTAAN SAHAM

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Kelompok Usaha yang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Kelompok Usaha. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Set out below are the associated companies of the Group as of March 31, 2020 and December 31, 2019, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

		Persentase kepemilikan/Percentage of ownership		
		31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Lokasi/ Location			
Lautan Hongze				Lautan Hongze
Chemical Industry Ltd.	China	48,10%	48,10%	Chemical Industry Ltd.
Jiangsu Diamond				Jiangsu Diamond
Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30%	30%	Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to, manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020/ Period ended March 31, 2020			Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period
				Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	48,10	485.146	-	(12.754)	-	472.392
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	173.019	-	38.486	-	211.505
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	57.284	-	28.634	-	85.918
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	29.211	-	44	-	29.255
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distributor	49,00	27.339	-	5.200	-	32.539
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33	20.185	-	8.982	-	29.167
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00	18.720	-	68	-	18.788
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87	6.710	-	122	-	6.832
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	2.586	-	45	-	2.631
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries			-	-	(101.360)	-	-
			820.200	-	(32.533)	-	889.027
<u>Metode Biaya/Cost Method</u>							
PT Solvay Manyar	Produsen Kimia/ Chemical Production	10,00	1.000	-	-	-	1.000

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN PENYERTAAN SAHAM (LANJUTAN)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (CONTINUED)

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Period ended December 31, 2019			Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period
				Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	
<u>Investasi pada entitas</u>							
<u>asosiasi - neto/</u>							
<u>Investments in</u>							
<u>associates - net</u>							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	48,10	410.677	-	74.469	-	485.146
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	177.946	-	(4.927)	-	173.019
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	57.097	-	187	-	57.284
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	41.617	-	(14.278)	-	27.339
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	26.003	-	3.208	-	29.211
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33	16.003	-	6.074	1.892	20.185
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00	18.207	-	2.008	1.495	18.720
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87	2.652	-	5.701	1.643	6.710
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	2.597	-	229	240	2.586
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi Translation adjustment on investments in associates			-	-	(11.922)	-	-
Total			752.799	-	60.749	5.270	820.200
<u>Penyertaan saham/</u>							
<u>Investment in shares of</u>							
<u>stock</u>							
PT Solvay Manyar	Produsen Kimia/ Chemical Production	10,00	1.000	-	-	2.100	1.000

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2020 / March 31, 2020

Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Cost</u>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Hak atas Tanah	14.293	3.120	-	-	17.413	Landright
Tanah	539.077	12.229	-	10.671	561.977	Land
Bangunan dan tangki	853.163	50.185	-	-	903.348	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.077.636	77.454	577	12.303	1.166.816	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	116.897	11.801	1.896	3.313	130.115	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	190.758	7.488	4.373	(7.488)	186.385	Vehicles
Total	2.791.824	162.277	6.846	18.799	2.966.054	Sub-total
<u>Capital Lease</u>						
<u>Aset Sewaan</u>						
Mesin dan peralatan	16.675	-	-	45	16.720	Machineries and equipment
Kendaraan	7.295	-	-	7.488	14.783	Vehicles
Hak Pakai	-	4.635	-	-	4.635	Right of use
Total	23.970	4.635	-	7.533	36.138	Sub-total
<u>Construction in Progress</u>						
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	89.096	27.929	-	(26.332)	90.693	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.904.890	194.841	6.846	-	3.092.885	Total Cost
<u>Accumulated Depreciation</u>						
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Hak atas Tanah	3.099	133	-	-	3.232	Landright
Bangunan	313.030	20.723	-	(83)	333.670	Buildings
Mesin dan peralatan	494.812	35.582	496	83	529.981	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	95.639	9.452	264	-	104.827	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	115.321	3.720	4.259	-	114.782	Vehicles
Total	1.021.901	69.610	5.019	-	1.086.492	Sub-total
<u>Capital Lease</u>						
<u>Aset Sewaan</u>						
Mesin	1.069	349	-	-	1.418	Machineries
Kendaraan	1.059	2.893	-	-	3.952	Vehicles
Hak Pakai	-	1.655	-	-	1.655	Right of use
Total	2.128	4.897	-	-	7.025	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.024.029	74.507	5.019	-	1.093.517	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.880.861				1.999.368	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	14.889	-	596	-	14.293	Landright
Tanah	506.452	38.422	2.600	(3.197)	539.077	Land
Bangunan dan tangki	846.096	6.230	12.158	12.995	853.163	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.071.680	39.807	64.781	30.930	1.077.636	Machineries and equipment
						Furniture, fixtures and
Peralatan dan perabot kantor	109.873	8.010	1.747	761	116.897	office equipment
Kendaraan	206.451	4.199	23.195	3.303	190.758	Vehicles
Sub-total	2.755.441	96.668	105.077	44.792	2.791.824	Sub-total
						-
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	9.693	14.668	-	(7.686)	16.675	Machineries
Kendaraan	5.428	4.711	34	(2.810)	7.295	Vehicles
Sub-total	15.121	19.379	34	(10.496)	23.970	Sub-total
						-
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	46.730	76.761	99	(34.296)	89.096	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.817.292	192.808	105.210	-	2.904.890	Total Cost
						-
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	2.898	616	-	(415)	3.099	Landright
Bangunan dan tangki	276.169	40.254	2.425	(968)	313.030	Buildings
Mesin dan peralatan	433.492	81.782	24.049	3.587	494.812	Machineries and equipment
						Furniture, fixtures and
Peralatan dan perabot kantor	86.610	10.568	1.903	364	95.639	office equipment
Kendaraan	113.097	17.248	15.116	92	115.321	Vehicles
Sub-total	912.266	150.468	43.493	2.660	1.021.901	Sub-total
						-
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	1.952	965	-	(1.848)	1.069	Machineries
Kendaraan	1.121	750	-	(812)	1.059	Vehicles
Sub-total	3.073	1.715	-	(2.660)	2.128	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	915.339	152.183	43.493	-	1.024.029	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.901.953				1.880.861	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp2.084.482 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp154.636 dan Rp36.761 pada periode kuartal pertama tahun 2020 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak.

Termasuk di dalam pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp35.580 dan Rp7.063 masing-masing pada tahun 2019 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Beban pokok penjualan	21.835	20.435	Cost of sales
Beban jasa	4.301	5.921	Cost of services
Beban penjualan (Catatan 26)	4.804	4.678	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	6.728	5.904	General and administrative expenses (Note26)
Total	37.668	36.938	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Nilai buku	1.827	2.995	Net book value
Harga jual	2.007	3.154	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	180	159	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Entitas Anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaiannya adalah berkisar antara 1% sampai 98%.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the total fair values of land and buildings amounted to Rp2,084,482 which are materially different from the carrying values of the related assets.

Included in the addition to cost and accumulated depreciation amounting to Rp154,636 and Rp36,761 in first quarter of 2020 are the effects of translation adjustments arising from Subsidiaries.

Included in the deduction to cost and accumulated depreciation amounting to Rp35,580 and Rp7,063 in 2019 are the effects of translation adjustments arising from Subsidiaries.

Depreciation were charged to operations as follows:

The details of sales of fixed assets is as follow:

As of March 31, 2020, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 1% to 98%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari Entitas Anak tertentu, sebesar 23,41% dan 6,84% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.007.793 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, dan Jasindo, pihak-pihak ketiga. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera BOT Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT BCA Finance, pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu antara dua sampai dengan sepuluh tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

11. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 23.41% and 6.84% of the total cost of fixed assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Resona Perdania (Notes 17 and 19).

As of March 31, 2020, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp2,007,793 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, and Jasindo, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group has lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera BOT Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT BCA Finance, third parties, covering certain vehicles and machinery under finance leases with lease terms ranging from two to ten years and expiring on different dates.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 December 2019 / December 31, 2019</u>	<u>Year</u>
2020	3.228	4.101	2020
2021	4.076	4.424	2021
2022	1.595	1.787	2022
Total	8.899	10.312	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(914)	(1.096)	Amount applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	7.985	9.216	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.587)	(3.844)	Current portion of obligations under capital lease
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.398	5.372	Long-term debts - net of current maturities

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020.

Future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of March 31, 2020.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Mutasi 2020						2020 Movements
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	Land
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	Buildings
	26.353	-	-	-	26.353	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.856	78	-	-	6.934	Buildings
Nilai Buku	19.497				19.419	Net Book Value
	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	Land
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	Buildings
	26.353	-	-	-	26.353	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.445	411	-	-	6.856	Buildings
Nilai Buku	19.908				19.497	Net Book Value

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjarangan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk usaha.

Penyusutan bangunan sebesar Rp78 dan Rp411 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing dibebankan pada beban usaha.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2020.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Maret 2020 berjumlah Rp67.504 yang telah ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 31 Maret 2020, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp27.500 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan lisensi atas piranti lunak.

Goodwill diperoleh dari entitas anak dan entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of March 31, 2020, the Company has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being registered under the name of the Company), 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjarangan, Jakarta, which are all not used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp78 and Rp411 for the period ended March 31, 2020 and December 31 2019, respectively, was charged to operating expenses.

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of March 31, 2020.

The fair value of the investment properties as of March 31, 2020 amounted to Rp67,504 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

As of March 31, 2020, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp27,500 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset consists of goodwill and computer software license.

Goodwill arose from subsidiaries and indirectly owned subsidiaries.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)

Perubahan dalam akun aset tak berwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Lisensi atas perangkat lunak / Computer Software license	Goodwill / Goodwill	Jumlah / Total	<u>Cost</u>
Biaya Perolehan				
1 Januari 2019	40.041	3.341	43.382	<i>At January 1, 2019</i>
Penambahan - neto	5.701	-	5.701	<i>Additions - net</i>
31 Desember 2019	45.742	3.341	49.083	<i>At December 31, 2019</i>
Penambahan (Pengurangan) - neto	(1.513)	1.900	387	<i>Additions (Deductions) - net</i>
31 Maret 2020	44.229	5.241	49.470	<i>At March 31, 2020</i>
Akumulasi Amortisasi				<u>Accumulated Amortization</u>
1 Januari 2019	34.623	95	34.718	<i>At January 1, 2019</i>
Amortisasi - neto	2.995	-	2.995	<i>Amortization - net</i>
31 Desember 2019	37.618	95	37.713	<i>At December 31, 2019</i>
Amortisasi - neto	1.163	3	1.166	<i>Amortization - net</i>
31 Maret 2020	38.781	98	38.879	<i>At March 31, 2020</i>
Dekonsolidasi entitas anak pada tahun 2018	(1.070)	(1.438)	(2.508)	<i>Deconsolidation of subsidiaries in 2018</i>
Nilai Buku Bersih				<u>Net Book Value</u>
31 Desember 2019	7.054	1.808	8.862	<i>At December 31, 2019</i>
31 Maret 2020	4.378	3.705	8.083	<i>At March 31, 2020</i>

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 December 2019 / December 31, 2019	
Dolar Amerika Serikat	855.249	725.284	<i>United States dollar</i>
Rupiah	226.412	333.478	<i>Rupiah</i>
Renminbi China	22.465	6.855	<i>Chinese renminbi</i>
Euro Eropa	4.097	3.027	<i>European euro</i>
Bath Thailand	443	-	<i>Thailand baht</i>
Vietnam Dong	-	2.645	<i>Vietnam Dong</i>
Dolar Singapura	-	9	<i>Singapore dollar</i>
Total	1.108.666	1.071.298	Total

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

The changes in the intangible assets account for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	Goodwill / Goodwill	Jumlah / Total	<u>Cost</u>
Biaya Perolehan			
1 Januari 2019	3.341	43.382	<i>At January 1, 2019</i>
Penambahan - neto	-	5.701	<i>Additions - net</i>
31 Desember 2019	3.341	49.083	<i>At December 31, 2019</i>
Penambahan (Pengurangan) - neto	1.900	387	<i>Additions (Deductions) - net</i>
31 Maret 2020	5.241	49.470	<i>At March 31, 2020</i>
Akumulasi Amortisasi			<u>Accumulated Amortization</u>
1 Januari 2019	95	34.718	<i>At January 1, 2019</i>
Amortisasi - neto	-	2.995	<i>Amortization - net</i>
31 Desember 2019	95	37.713	<i>At December 31, 2019</i>
Amortisasi - neto	3	1.166	<i>Amortization - net</i>
31 Maret 2020	98	38.879	<i>At March 31, 2020</i>
Dekonsolidasi entitas anak pada tahun 2018	(1.438)	(2.508)	<i>Deconsolidation of subsidiaries in 2018</i>
Nilai Buku Bersih			<u>Net Book Value</u>
31 Desember 2019	1.808	8.862	<i>At December 31, 2019</i>
31 Maret 2020	3.705	8.083	<i>At March 31, 2020</i>

14. TRADE PAYABLES

This account represents the Group's payables arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials to suppliers.

The details of trade payables by currency are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 - 30 hari	1.096.921	843.737
31 - 90 hari	6.360	138.490
91 - 180 hari	4.419	86.843
Lebih dari 180 hari	966	2.228
Total	1.108.666	1.071.298

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bunga	10.036	10.831
Gaji, upah dan bonus	7.600	9.911
Jasa Profesional	1.969	3.661
Listrik, air dan gas	1.831	1.607
Royalti	1.294	1.240
Ongkos angkut	687	4.300
Lain-lain	70.845	16.087
Total	94.262	47.637

16. PAJAK

a. Utang Pajak:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak dalam negeri	34.030	13.192
Entitas Anak luar negeri	-	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	418	415
Pasal 15	1.359	94
Pasal 21	3.284	7.718
Pasal 23	27	1.279
Pasal 25	3	1.638
Pasal 26	-	285
Pajak Pertambahan Nilai	6.412	6.775
Total	45.533	31.396

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 - 30 days	1.096.921	843.737
31 - 90 days	6.360	138.490
91 - 180 days	4.419	86.843
Over 180 days	966	2.228
Total	1.108.666	1.071.298

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

15. ACCRUED EXPENSE

This account consists of accruals for:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bunga	10.036	10.831
Gaji, upah dan bonus	7.600	9.911
Jasa Profesional	1.969	3.661
Listrik, air dan gas	1.831	1.607
Royalti	1.294	1.240
Ongkos angkut	687	4.300
Lain-lain	70.845	16.087
Total	94.262	47.637

16. TAXATION

a. Taxes payable:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak dalam negeri	34.030	13.192
Entitas Anak luar negeri	-	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	418	415
Pasal 15	1.359	94
Pasal 21	3.284	7.718
Pasal 23	27	1.279
Pasal 25	3	1.638
Pasal 26	-	285
Pajak Pertambahan Nilai	6.412	6.775
Total	45.533	31.396

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan:

- b. Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) of the Company:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(115.784)	73.956	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(65.613)	(43.710)	<i>Income of Subsidiaries before income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	(181.397)	30.246	<i>Profit before income tax attributable and other comprehensive attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	3.382	3.419	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap	(318)	(501)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pencadangan penurunan piutang	(41)	(96)	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian atas rugi (laba) perusahaan asosiasi - neto	3.592	1.406	<i>Equity in net loss (earnings) of associates - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.183	7.352	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa - neto	(1.363)	(1.682)	<i>Rent -net</i>
Bunga	(7)	(8)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan akhir periode	(173.969)	40.136	<i>Estimated taxable income Company at end of period</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	(173.969)	40.136	Estimated taxable income (rounded-off) Company
Entitas Anak dalam negeri	96.157	62.278	Local Subsidiaries
Total	(77.812)	102.414	Total
Beban pajak kini Perusahaan	-	8.027	Current income tax expense Companies
Entitas Anak dalam negeri	19.677	14.948	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	-	-	Foreign Subsidiary
Koreksi Pajak	550	62	Tax Adjustment
Total	20.227	23.037	Total
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			Prepayments of income taxes Company
Pasal 22	17.011	16.433	Article 22
Pasal 23	1.887	2.437	Article 23
Pasal 24	363	378	Article 24
	19.261	19.248	
Entitas Anak dalam negeri			Local Subsidiaries
Pasal 22	5.013	6.241	Article 22
Pasal 23	1.976	1.316	Article 23
Pasal 25	5.738	6.254	Article 25
	12.727	13.811	
Entitas Anak luar negeri	853	-	Foreign Subsidiaries
Total	32.841	33.059	Total
Estimasi utang pajak penghasilan Perusahaan	-	8.027	Estimated income tax payable Company
Entitas Anak dalam negeri	34.030	21.565	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	-	-	Foreign Subsidiaries
Total	34.030	29.592	Total
Estimasi tagihan restitusi pajak Perusahaan	30.294	50.172	Claims for tax refund Company
Entitas Anak dalam negeri	37.446	56.418	Local Subsidiaries
Total	67.740	106.590	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			Company
2014	5.391	5.391	2014
2018	11.637	11.637	2018
2019	13.266	13.266	2019
	<u>30.294</u>	<u>30.294</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
2015	1.035	1.035	2015
2017	7.569	7.569	2017
2018	7.191	7.191	2018
2019	6.924	6.008	2019
	<u>22.719</u>	<u>21.803</u>	
Total	<u>53.013</u>	<u>52.097</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, akumulasi rugi fiskal Entitas Anak dalam negeri adalah sebesar Rp303.208.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

16. TAXATION (continued)

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)

The details of the claims for tax refund are as follows:

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totalling Rp303,208 as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

The Company has submitted its 2019 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2019 and the related claim for tax refund as of December 31, 2019 agree with the same information in the SPT filed by the Company with KPP.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Pada periode 2020 dan 2019, Entitas Anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Surat Ketetapan Pajak No./ Decision Letter No.	Tanggal/ Date	Periode/ Period	Pajak Penghasilan/ Income Tax	Restitusi yang disetujui/ Approved Claim
Advance Stabilindo Industry	00006/406/18/431/20	10 Maret 2020/March 10, 2020	2018	Rp2.327	Rp1.908
Bahana Prestasi	00004/206/18/046/20	24 Maret 2020/March 24, 2020	2018	Rp950	-Rp793
Strategic Partner Solution	00028/406/17/038/19	16 April 2019/April 16, 2019	2017	Rp713	Rp483
Taruna Bina Sarana	00020/406/17/013/19	22 April 2019/April 22, 2019	2017	Rp1.621	Rp1.202
Integrated Logixstream	00021/406/17/013/19	23 April 2019/April 23, 2019	2017	Rp143	Rp75
Lautan Natural Krimerindo	00009/406/17/602/19	24 April 2019/April 24, 2019	2017	US\$202.355	US\$202.284
Mahkota Indonesia	00008/206/17/052/19	25 April 2019/April 25, 2019	2017	Rp2.036	-Rp2.033
Advance Stabilindo Industry	00042/406/17/431/19	9 Mei 2019/May 9, 2019	2017	Rp2.325	Rp2.325
Bahana Prestasi	00050/406/17/046/19	26 Juni 2019/June 26, 2019	2017	Rp2.037	Rp1.935
Dunia Kimia Utama	00119/306/16/308/19	5 Desember 2019/December 5, 2019	2016	-	-Rp192

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan yang disetujui terutama disebabkan beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan Perusahaan Dalam Negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak - bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(115.784)	73.956
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	34.618	(8.116)
Laba (rugi) Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	<u>(81.166)</u>	<u>65.840</u>

Profit (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income

Loss (profit) before income tax of foreign Subsidiaries

Profit (loss) before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries

16. TAXATION (continued)

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)*

In 2020 and 2019, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

- d. *The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and Local Subsidiaries per consolidated statement of comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan Perusahaan Dalam Negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak - bersih adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Beban pajak dengan tarif pajak	(12.429)	14.877	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.963	3.412	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(1.497)	(1.812)	<i>Income subjected to final tax</i>
Lain-lain	(338)	97	<i>Others</i>
Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri - neto	(9.793)	16.574	<i>Income tax expense of the Company and local Subsidiaries - net</i>
Beban pajak Entitas Anak luar negeri	3	3	<i>Income tax expense of foreign subsidiaries</i>
Beban (manfaat) pajak - neto	(9.790)	16.577	<i>Income tax expense (benefit) - net</i>

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Perusahaan			<i>Company</i>
Rugi fiskal	34.794	-	<i>Fiscal loss</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	676	684	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap	(64)	(100)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan (penghapusan penyisihan) penurunan piutang	(8)	(19)	<i>Provision (write-off of allowance) for impairment of receivables</i>
	35.398	565	
Entitas Anak	(5.381)	5.895	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	30.017	6.460	<i>Deferred income tax benefit (expense) - net</i>

16. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and Local Subsidiaries per consolidated statement of comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)

e. Deferred income tax benefit (expense):

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Perusahaan	
Rugi fiskal	34.794
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.372
Penyisihan atas penurunan piutang	5.437
Penyisihan persediaan usang	2.379
Cadangan bonus	922
Penyusutan aset tetap	(195)
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(5.177)
	55.532
Entitas Anak	90.030
Aset pajak tangguhan - neto	145.562
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak - neto	6.068

- g. Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2020 dan 2019.

- h. Sejak Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 5% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 20%.

16. TAXATION (continued)

- f. Deferred tax assets and liabilities consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Company
	-	Fiscal loss
	16.621	Long-term employee benefits liability
	5.445	Allowance for impairment of receivables
	2.379	Allowance for inventory losses
	922	Provision for bonus
	(131)	Depreciation of fixed assets
	(5.177)	Deemed dividend from foreign subsidiaries
	20.059	
	92.295	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	112.354	Deferred tax assets - net
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak - neto	6.604	Deferred tax liabilities Subsidiaries - net

- g. Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007, and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of six months in one fiscal year.

For the year ended March 31, 2020, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2020 and 2019 current income tax expense.

- h. Since the Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 5% because it met the requirements in accordance with Government Regulation No. 77/2013 the Company calculated the deferred income tax using the rate of 20%.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

17. SHORT - TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			Company
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank HSBC Indonesia (US\$29.883.354 pada 2020 dan US\$39.083.000 pada 2019)	489.101	543.293	PT Bank HSBC Indonesia (US\$29,883,354 in 2020 and US\$39,083,000 in 2019)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$20.000.000 pada 2020 dan US\$20.000.000 pada 2019)	327.340	278.020	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$20,000,000 in 2020 and US\$20,000,000 in 2019)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$10.000.000 pada 2020 dan US\$10.000.000 pada 2019)	163.670	139.010	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$10,000,000 in 2020 and US\$10,000,000 in 2019)
Bank of China (Hongkong) Ltd (US\$10.000.000 pada 2020)	163.670	-	Bank of China (Hongkong) Ltd (US\$10,000,000 in 2020)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$8.000.000 pada 2020)	130.936	-	Bank Danamon Indonesia, Tbk (US\$8,000,000 in 2020)
PT Bank BTPN, Tbk (US\$5.000.000 pada 2020)	81.835	-	PT Bank BTPN, Tbk (US\$5,000,000 in 2020)
Bangkok Bank Public Company Ltd (US\$2.000.000 pada 2020)	32.734	-	Bangkok Bank Public Company, Ltd (US\$2,000,000 in 2020)
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$1.242.387 pada 2020 dan US\$746.343 pada 2019)	20.334	10.375	PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,242,387 in 2020 and US\$746,343 in 2019)
PT Bank Resona Perdania (US\$2.000.000 pada 2019)	-	27.802	PT Bank Resona Perdania (US\$2,000,000 in 2019)
	1.409.620	998.500	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	90.000	120.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	80.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	18.940	28.013	PT Bank Central Asia Tbk
	188.940	148.013	
Entitas Anak			Subsidiaries
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$3.404.908 pada 2020 dan US\$5.551.141 pada 2019)	55.728	77.166	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$3,404,908 in 2020 and US\$5,551,141 in 2019)
PT Bank Resona Perdania (US\$1.477.000 pada 2020 dan US\$1.497.000 pada 2019)	24.174	20.810	PT Bank Resona Perdania (US\$1,477,000 in 2020 and US\$1,497,000 in 2019)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$528.500 pada 2020 dan US\$411.000 pada 2019)	8.650	5.713	PT Bank Central Asia Tbk (US\$271,000 in 2020 and US\$411,000 in 2019)
	88.552	103.689	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	77.873	47.099	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	19.909	22.196	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	97.782	79.295	
Total	1.784.894	1.329.497	Total

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

Bank Loans bear interest at the following ranges of rates per annum:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ 31 Desember 2019/	
Rupiah	7,50%-9,00%	7,25%-9,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,20%-4,25%	2,25%-4,50%	United States dollar

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$60.000.000 untuk tahun 2020 dan 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

PT Bank HSBC Indonesia

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$60,000,000 in 2020 and 2019. The facilities are available until August 31, 2020. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity Ratio of 3 times.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$29.883.354 (setara dengan Rp489.101) dan Rp80.000 dan sebesar US\$39.083.000 (setara dengan Rp543.293). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Juli 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loans amounted to US\$29,883,354 (equivalent to Rp489,101) and Rp80,000 and amounted to US\$39,083,000 (equivalent to Rp543,293). The outstanding loan as of March 31, 2020 is due on various date in July 2020.

PT Bank Mizuho Indonesia

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$20.000.000 (setara dengan Rp327.340) dan Rp278.020. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan September 2020.

PT Bank Mizuho Indonesia

Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$21,500,000. The facility is available until March 27, 2021. The loan is not collateralized. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loans amounted to US\$20,000,000 (equivalent to Rp327,340) and Rp278,020, respectively. The outstanding loan as of March 31, 2020 is due on various date in September 2020.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash and cash equivalent* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman masing - masing sebesar US\$10.000.000 (setara dengan Rp163.670) dan Rp139.010. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan April 2020.

PT Bank Resona Perdania

- a. Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2020, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini sebesar US\$2.000.000 (setara dengan Rp27.802).

- b. Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2020. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (catatan 11). PACI wajib menjaga rasio hutang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio (DSR)* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar US\$1.477.000 dan US\$1.497.000 (setara Rp24.174 dan Rp20.810). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Juni 2020.

Fasilitas cerukan diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2019. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2020. Pinjaman ini dijamin dengan tanah PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar Rp19.909 dan Rp22.196. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Juni 2020.

17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$40,000,000 or its equivalent in rupiah currency in 2020 and 2019, respectively. The facility is available until July 8, 2020. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest-bearing loan minus cash and cash equivalent over Equity Ratio of 3 times.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan amounted to US\$10,000,000 (equivalent to Rp163,670) and Rp139,010, respectively. The outstanding loan as March 31, 2020 is due on various date in April 2020.

PT Bank Resona Perdania

- a. *Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2020. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 4.5 times.*

As of March 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2019, the outstanding loan amounted to US\$2,000,000 (equivalent to Rp27,802).

- b. *PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000. The loan facility is available until June 20, 2020. The loan is collateralized by land (Note 11). PACI is required to maintain liability ratio to equity (*gearing ratio*) maximum 5.5 times, and *debt to service ratio (DSR)* minimum 1 times. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan amounted to US\$1,477,000 and US\$1,497,000 (equivalent to Rp24,174 and Rp20,810). The outstanding loan as of March 31, 2020 is due on various date in June 2020.*

PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35.000 in 2019. The facility is available until June 20, 2020. The loan is collateralized by land of PACI (Note 11). As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp19,909 and Rp22,196. The outstanding loan as of March 31, 2020 is due on various date in June 2020.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

- c. Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh DKJ dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 25 April 2021. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 3 kali. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 untuk tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp18.940 dan US\$1.242.387 (setara dengan Rp20.334) dan sebesar Rp28.013 dan US\$746.343 (setara dengan Rp10.375).
- b. Fasilitas kredit dan sight and/or usance import letters of credit issuance diperoleh PT Indonesian Acids Industry (IAI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai 12 November 2020. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp12.296 dan Rp13.678.
- c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$700.000 untuk tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2020. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$271.000 (setara dengan Rp4.435) dan Rp24.220 dan sebesar US\$411.000 (setara dengan Rp5.713) dan Rp3.576. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Mei 2020.
- d. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$7.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2020. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8), dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp3.237 dan Rp1.195. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada bulan Juli 2020.

17 SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

- c. DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000. The loan facility is available until April 25, 2021. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11). DKJ is required to maintain the current ratio minimum 100% and liability ratio to equity maximum 3 times. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2019. The facility is available until November 11, 2020. The loan is not collateralized. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp18,940 and US\$1,242,387 (equivalent to Rp20,334) and amounted to Rp28,013 and US\$746,343 (equivalent to Rp10,375), respectively.
- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and sight and/or usance import letters of credit issuance facility with total maximum amounts of Rp20,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until November 12, 2020. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loans amounted to Rp12,296 and Rp13,678, respectively.
- c. PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 and US\$700,000 in 2019. The loan facility is available until May 14, 2020. The loan is collateralized by land and buildings of PACI (Note 11). As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan amounted to US\$271,000 (equivalent to Rp4,435) and Rp24,220 and amounted to US\$411,000 (equivalent to Rp5,713) and Rp3,576, respectively. The outstanding loan as of March 31, 2020 was due in May 2020.
- d. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$7,000,000. The facility was available until July 7, 2020. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8), and fixed assets of DKJ (Note 11). As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp3,237 and Rp1,195, respectively. The outstanding loan as of March 31, 2020 is due in July 2020.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- e. Fasilitas pinjaman diperoleh DKU dengan batas maksimum sebesar Rp8.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, total liabilitas terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali, dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$257.500 (setara dengan Rp4.215) dan Rp5.120 dan sebesar Rp10.068. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Juli 2020.
- f. Fasilitas kredit diperoleh PT Mahkota Indonesia (MI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp17.000 dan Rp18.582. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Agustus 2020.
- g. Fasilitas kredit diperoleh PT Liku Telaga (LIKU) dengan batas maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap LIKU (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan (Catatan 8). Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo pinjaman adalah sebesar Rp16.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Mei 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$8.000.000 (setara dengan Rp130.936) dan Rp90.000 dan sebesar Rp120.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan April dan Mei 2020.

Fasilitas pinjaman diperoleh CML dengan batas maksimum sebesar Rp60.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 16 Desember 2020. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6). Pada tanggal 31 Maret 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar Rp10.000.

17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- e. *DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp8,000 and US\$1,000,000. The facility was available until August 12, 2020. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 1.0 time, a maximum total liabilities over equity ratio of 1.0 time and a minimum EBITDA over interest expense ratio of 3.5 time. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan amounted to US\$257,500 (equivalent to Rp4,215) and Rp5,120 and amounted to Rp10,068, respectively. The outstanding loan as of March 31, 2020 is due on various date in July 2020.*
- f. *PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2020. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp17,000 and Rp18,582, respectively. The outstanding loan as of March 31, 2020 is due on various date in August 2020.*
- g. *PT Liku Telaga (LIKU) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp50,000. The facilities are available until August 12, 2020. The loan is collateralized by fixed assets of LIKU (Note 11), trade receivables (Note 6) and inventories (Note 8). As of March 31, 2020, the outstanding loan amounted to Rp16,000. As of December 31, 2019, there is no outstanding loan for this facility. The outstanding loan as of March 31, 2020 is due in August 2020.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$15,000,000. The facility is available until May 16, 2020. The loans were not collateralized. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loans amounted to US\$8,000,000 (equivalent to Rp130,936) and Rp90,000 and amounted to Rp120,000, respectively. The outstanding loan as of March 31, 2020 is due on various date in April and May 2020.

CML obtained loan facility with a maximum amount of Rp60,000. The loan is available until December 16, 2020. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6). As of March 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp10,000.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17 SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Perusahaan dan CML berkewajiban menjaga dan mempertahankan pinjaman pihak berelasi pada batas maksimum Rp700.000.

The Company and CML are required to maintain intercompany loan of maximum Rp700,000.

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

Fasilitas pinjaman diperoleh LNK dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 19 Juli 2020. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$3.404.908 (setara dengan Rp55.728) dan US\$5.551.141 (setara dengan Rp77.166). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan April, Mei dan Juni 2020.

LNK obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000, respectively. The loan facility is available until July 19, 2020. The loan is collateralized by land and building (Note 11). As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan amounted to US\$3,404,908 (equivalent to Rp55,728) and US\$5,551,141 (equivalent to Rp77,166), respectively. The outstanding loan as of March 31, 2020 is due on various date in April, May and June 2020.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000 untuk fasilitas cerukan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

- a. Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000 for overdraft facility. The facility is available until December 15, 2020. The loan is not collateralized.

Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3,1 kali.

The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio 1.5 times and maximum Net Debt to Equity Ratio of 3.1 times.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar US\$2.000.000 (setara dengan Rp32.734). Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan April 2020.

As of March 31, 2020, the outstanding loans amounted to US\$2,000,000 (equivalent to Rp32,734). As of December 31, 2019, there is no outstanding loan for this facility. The outstanding loan as of March 31, 2020 is due on various date in April 2020.

- b. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Thailand Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar Baht5.000.000 untuk tahun 2020 dan 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

- b. Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of Baht5,000,000 in 2020 and 2019. The loan facility is available until March 8, 2021. The loan is not collateralized.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas perbankan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas perbankan ini awalnya berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

The Company obtained a banking facility with maximum amounts of US\$10,000,000. The facilities were originally available until December 12, 2018 but were extended until April 30, 2020. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there are no outstanding loan for this facility.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Mei 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank BTPN Tbk

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Oktober 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 saldo pinjaman ini sebesar US\$5.000.000 (setara dengan Rp81.835). Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan September 2020.

Pada tanggal 14 Maret 2019, DKJ memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 30 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bank Of China (Hongkong) Ltd

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Oktober 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Maret 2020 saldo pinjaman ini sebesar US\$10.000.000 (setara dengan Rp163.670). Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Oktober 2020.

17 SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until May 2, 2021. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest-bearing loan minus cash over Equity Ratio of 3 times.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank BTPN Tbk

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 30, 2020. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2020, the outstanding loans amounted to US\$5,000,000 (equivalent to Rp81,835). As of December 31, 2019, there is no outstanding loan for this facility. The outstanding loan as of March 31, 2020 is due on various date in September 2020.

On March 14, 2019, DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 30, 2020. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there are no outstanding loan for this facility.

Bank Of China (Hongkong) Ltd.

Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$10,000,000. The facility is available until October 30, 2020. The loan is not collateralized. As of March 31, 2020, the outstanding loans amounted to US\$10,000,000 (equivalent to Rp163,670). As of December 31, 2019, there is no outstanding loan for this facility. The outstanding loan as of March 31, 2020 is due on various date in October 2020.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Nilai nominal	
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	200.000
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	650.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.045)
Utang obligasi - neto	846.955
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(363.994)
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	482.961

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,0% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,0% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan 28 November 2020 dan November 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

18. BONDS PAYABLE

The details of this account follow:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Nominal value
		Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017
		Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017
		Unamortized bonds issuance cost
Utang obligasi - neto	846.463	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(363.777)	Current maturities of bonds payable
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	482.686	Bonds payable - net of current maturities

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for serie A which bear interest at the fixed rate of 9.0% per annum and face value of Rp 285,500 for serie B which bear interest at the fixed rate of 10.0%. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2017 and will mature on November 2020 and November 2022. Interest bonds is paid quarterly.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 2017 and will mature on June 2022. Interest is payable quarterly.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk melunasi pinjaman bank termasuk yang di tarik untuk pelunasan hutang pokok obligasi Lautan Luas III tahun 2008. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Juni 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan. Obligasi ini telah di lunasi seluruhnya pada tanggal 19 Juni 2018.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk., Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. BONDS PAYABLE (continued)

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The proceeds from the bond issuance were used to finance bank loans including loan use to repayment the principal of Bonds III year 2008. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 20, 2013 and will mature on June 19, 2018. Interest is payable quarterly. The bonds has been fully paid in June 19, 2018.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for:*
 1. *Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.*
 2. *Collaterals which have been approved as follows:*
 - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operation.*
 - ii. *Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision.*
 - iii. *Assets acquired under capital lease or other types of financing arrangements.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) Perusahaan yang akan mengakibatkan bubaranya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. BONDS PAYABLE (continued)

- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties (more than 20% of total equity) except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party, (more than 20% of total equity), except for:*
 - i. *Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.*
 - ii. *Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement as of December 31, 2016 and for the year then ended.*
 - iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*
 - iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.*
- f. *Change of the main business of the Company.*

As of March 31, 2020, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-394/PEF-DIR/IV/2019, tanggal 9 April 2019, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (*Single A Minus; Stable Outlook*).

19. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<u>Utang bank dan lembaga keuangan</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.781
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.781
Total bagian jangka panjang	-
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>	
PT Mandiri Tunas Finance	145
PT BCA Finance	67
Total	212
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	124
Total bagian jangka panjang	88

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Agustus 2015, PACI memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp32.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp2.781 dan Rp4.449.

18. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds had an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-394/PEF-DIR/IV/2019 dated April 9, 2019.

19. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Bank loans and financial institution</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.449	
Less current maturities	4.449	
Long-term portions	-	
<u>Consumer financing payable</u>		
PT Mandiri Tunas Finance	234	
PT BCA Finance	67	
Total	301	Total
Less current maturities	193	
Long-term portions	108	

PT Bank Central Asia Tbk

In August 2015, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp32,500. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until August 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp2,781 and Rp4,449, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Pembiayaan Konsumen

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2016, Bahana Prestasi (BP) memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan September 2016 sampai dengan bulan Juli 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan (Catatan 10) yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp27 dan Rp48.

Pada tahun 2019, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp347 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2019 sampai dengan bulan April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp118 dan Rp186.

PT BCA Finance

Pada tahun 2017, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp555 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp648. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2017 sampai dengan bulan April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini sebesar Rp67 dan Rp67.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan atas utang jangka panjang adalah sebagai berikut :

	2020
Rupiah	3.59% - 9.09%

Pada tanggal 31 Maret 2020, Entitas Anak telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer Financing Payable

PT Mandiri Tunas Finance

In 2016, Bahana Prestasi (BP) obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle in 2016. The loan is payable in monthly installments starting from September 2016 until July 2020. The loan is collateralized by the vehicle (Note 10) acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp27 and Rp48, respectively.

In 2019, DKJ obtained a loan amounting to Rp347 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle. This loan is payable in monthly installments starting from April 2019 until April 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan balance from this credit facility amounted to Rp118 and Rp186, respectively.

PT BCA Finance

In 2017, DKJ obtained a loan amounting to Rp555 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp648. This loan is payable in monthly installments starting from May 2017 until April 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan balance from this credit facility amounted to Rp67 and Rp67, respectively.

Ranges of interest rates per annum on the long term loans are as follows:

	2019	
	9.21% - 10.25%	Rupiah

As of March 31, 2020, the Subsidiaries have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Liku Telaga	127.233
PT Mahkota Indonesia	49.917
PT Indonesian Acids Industry	33.626
PT Taruna Bina Sarana	24.552
PT Dunia Kimia Utama	7.761
Lain-lain	5.580
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	248.669

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Taruna Bina Sarana.

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Aset lancar:	
PT Liku Telaga	167.228
PT Mahkota Indonesia	88.342
PT Taruna Bina Sarana	10.119
	265.689
Aset tidak lancar:	
PT Liku Telaga	190.391
PT Mahkota Indonesia	60.519
PT Taruna Bina Sarana	90.518
	341.428
Liabilitas jangka pendek:	
PT Liku Telaga	58.757
PT Mahkota Indonesia	56.461
PT Taruna Bina Sarana	26.825
	142.043
Liabilitas jangka panjang:	
PT Liku Telaga	25.947
PT Mahkota Indonesia	12.344
PT Taruna Bina Sarana	2.832
	41.123
Total ekuitas	423.951

20. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Liku Telaga	122.576
PT Mahkota Indonesia	46.820
PT Indonesian Acids Industry	30.655
PT Taruna Bina Sarana	24.336
PT Dunia Kimia Utama	5.386
Lain-lain	5.721
Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries	235.494

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Taruna Bina Sarana.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset lancar:	
PT Liku Telaga	163.718
PT Mahkota Indonesia	84.485
PT Taruna Bina Sarana	81.523
	329.726
Aset tidak lancar:	
PT Liku Telaga	172.700
PT Mahkota Indonesia	57.612
PT Taruna Bina Sarana	74.187
	304.499
Liabilitas jangka pendek:	
PT Liku Telaga	52.520
PT Mahkota Indonesia	57.354
PT Taruna Bina Sarana	26.191
	136.065
Liabilitas jangka panjang:	
PT Liku Telaga	20.972
PT Mahkota Indonesia	11.331
PT Taruna Bina Sarana	2.646
	34.949
Total equity	463.211

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penghasilan:		
PT Liku Telaga	102.860	483.740
PT Mahkota Indonesia	60.112	206.515
PT Taruna Bina Sarana	7.504	43.911
	170.476	734.166
Beban:		
PT Liku Telaga	13.289	55.628
PT Mahkota Indonesia	5.842	25.861
PT Taruna Bina Sarana	1.571	5.299
	20.702	86.788
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:		
PT Liku Telaga	1.672	8.225
PT Mahkota Indonesia	134	(3.334)
PT Taruna Bina Sarana	838	3.850
	2.644	8.741
Laba sebelum pajak penghasilan	23.705	83.072
Beban pajak penghasilan - neto	(5.707)	(18.035)
Laba tahun berjalan	17.998	65.037
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	(286)	(1.181)
Total laba komprehensif periode berjalan	17.712	63.856
Ringkasan laporan arus kas.		
Kegiatan operasi:		
PT Liku Telaga	10.366	39.506
PT Mahkota Indonesia	14.904	34.898
PT Taruna Bina Sarana	3.971	35.452
	29.241	109.856
Kegiatan investasi:		
PT Liku Telaga	(10.298)	(22.522)
PT Mahkota Indonesia	(1.615)	(10.404)
PT Taruna Bina Sarana	(4.280)	(29.718)
	(16.193)	(62.644)

20. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income

Revenues:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

Expense:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

Other income (expenses) - net:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

Profit before income tax
Income tax expense - net

Profit for the year

Other comprehensive income (loss)
for the year - net

**Total comprehensive income
for the year**

Summarized statement of cash flows

Operating activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

Investing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kegiatan pendanaan:			<i>Financing activities:</i>
PT Liku Telaga	21.963	(8.676)	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	(1.582)	(25.796)	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	500	(10.000)	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	20.881	(44.472)	
Peningkatan bersih kas dan setara kas	33.929	2.740	Net increase cash and cash equivalent

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of March 31, 2020 and December 31, 2019 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,92	3.679	<i>Joan Fudiana (President Commissioner)</i>
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	22.296.000	1,45	2.787	<i>Jimmy Masrin (Vice President Director)</i>
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,62	1.195	<i>Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)</i>
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000	0,58	1.105	<i>Indrawan Masrin (President Director)</i>
<u>Non-Manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	833.632.000	54,25	104.204	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	632.903.000	41,18	79.113	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Subtotal	1.536.662.000	100,00	192.083	<i>Subtotal</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	23.338.000	-	2.917	<i>Treasury Stock</i>
Total	1.560.000.000	100,00	195.000	Total

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan penjualan modal saham yang diperoleh kembali. Keuntungan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali ini sebesar Rp3.002 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor - neto".

In June 2018, the Company sold its treasury stock. The gain from selling the treasury stock amounting to Rp3,002 was credited to "Additional paid-in capital-net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry). Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Entitas Anak dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp4.325 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor - neto".

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan membeli penyertaan saham pada TBS dari PT Petro Energy, entitas sepengendali, sebanyak 24.486.250 saham dengan nilai Rp45.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Transaksi akuisisi tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang diterima dengan imbalan yang dibayar yaitu sebesar Rp13.903 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor - neto".

23. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 92 pada tanggal 16 Mei 2019 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp61.467 kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 28 Mei 2019.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in its Subsidiaries (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry). The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and equity of PT Karisma Mutyakara and its Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value amounting to Rp4,325 was credited to "Additional paid-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

On September 27, 2019 the Company acquired investment in share of TBS from PT Petro Energy, an under common control entity, by 28,486,250 shares totalling to Rp45,000 percentage of ownership 25%. The acquisition transaction is considered as a business combination under common control. The difference of Rp13,903 between the net equity value of investment acquired and the consideral paid was recorded as part of "Additional paid-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 92 dated May 16, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividend of Rp61,467 to shareholder on May 28, 2019.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pihak ketiga	
Penjualan	1.401.548
Pendapatan komisi	390
Pendapatan jasa:	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	117.063
Sewa dan jasa pelayanan	6.949
Lain-lain	7.579
Total - Pihak ketiga	1.533.529
Pihak - pihak berelasi	
Penjualan	19.958
Pendapatan jasa:	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	138
Sewa dan jasa pelayanan	-
Lain-lain	543
Total - Pihak-pihak berelasi	20.639
Total	1.554.168

Pada kuartal pertama 2020 dan 2019, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<u>Beban Pokok Penjualan</u>	
Bahan baku yang digunakan	430.205
Tenaga kerja langsung	19.860
Beban pabrikasi	87.559
Beban Pokok Produksi	537.624
<u>Persediaan barang jadi</u>	
Awal tahun	536.198
Pembelian	806.100
Akhir tahun	(771.383)
	1.108.539

24. REVENUES FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pihak ketiga	
Penjualan	1.651.791
Pendapatan komisi	227
Pendapatan jasa:	
Handling and freight forwarding	115.000
Rent and service charges	21.567
Others	7.444
Total - Third parties	1.796.029
Pihak - pihak berelasi	
Penjualan	5.221
Pendapatan jasa:	
Handling and freight forwarding	392
Rent and service charges	1.605
Others	102
Total - Related parties	7.320
Total	1.803.349

In first quarter of 2020 and 2019, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

25. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
<u>Cost of Sales</u>	
Raw materials used	481.554
Direct labor	22.871
Factory overhead	80.828
Total Manufacturing Cost	585.253
<u>Finished goods inventory</u>	
At beginning of year	469.102
Purchases	975.086
At end of year	(664.492)
	1.364.949

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2020 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (lanjutan)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<u>Beban Jasa</u>	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	82.895
Sewa dan jasa pelayanan	26.978
Lain-lain	4.490
	114.363
Total	1.222.902

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<u>Beban Penjualan</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	33.518
Ongkos Angkut	32.498
Sewa dan jasa pelayanan	5.738
Iklan dan promosi	4.993
Penyusutan (Catatan 11)	4.804
Administrasi Bank	4.031
Perbaikan dan pemeliharaan	2.157
Representasi dan sumbangan	1.880
Perjalanan dinas	1.465
Pajak, perizinan dan retribusi	1.186
Transportasi	1.183
Telekomunikasi	568
Bahan Pembungkus	451
Listrik, air dan gas	336
Asuransi	325
Lain-lain	7.449
Total Beban Penjualan	102.582

Beban Umum dan Administrasi

Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	72.547
Jasa profesional	9.914
Penyusutan (Catatan 11)	6.728
Administrasi bank	3.074
Sewa dan jasa pelayanan	2.410
Pajak, perizinan dan retribusi	2.024
Perbaikan dan pemeliharaan	1.733
Representasi dan sumbangan	1.702
Perlengkapan kantor	1.483
Listrik, air dan gas	1.209
Perjalanan dinas	1.185
Telekomunikasi	1.085

25. COST OF SALES AND SERVICES (continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
		<u>Cost of Services</u>
	78.054	<i>Handling and freight forwarding</i>
	28.024	<i>Rent and service charges</i>
	8.690	<i>Others</i>
	114.768	
Total	1.479.717	Total

For period ended March 31, 2020, there is no purchase from supplier exceeded 10% of the consolidated purchases.

26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
		<u>Selling Expenses</u>
	29.607	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
	33.585	<i>Freight</i>
	4.995	<i>Rent and service charges</i>
	8.672	<i>Advertising and promotion</i>
	4.678	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	4.257	<i>Bank Charges</i>
	1.948	<i>Repairs and maintenance</i>
	3.355	<i>Representation and donation</i>
	1.693	<i>Travel</i>
	1.027	<i>Taxes, Licenses and retribution</i>
	1.195	<i>Transportation</i>
	803	<i>Telecommunication</i>
	644	<i>Packing</i>
	252	<i>Electricity, water and gas</i>
	409	<i>Insurance</i>
	6.460	<i>Others</i>
Total Selling Expenses	103.580	Total Selling Expenses

General and Administrative Expenses

	71.593	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
	10.315	<i>Professional services</i>
	5.904	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	2.391	<i>Bank charges</i>
	2.651	<i>Rent and service charges</i>
	1.473	<i>Taxes, licenses and retribution</i>
	1.972	<i>Repairs and maintenance</i>
	1.406	<i>Representation and donation</i>
	1.241	<i>Office supplies</i>
	1.288	<i>Electricity, water and gas</i>
	1.284	<i>Travel</i>
	1.112	<i>Telecommunication</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Transportasi	1.021	1.111	<i>Transportation</i>
Pendidikan dan latihan	534	437	<i>Education and training</i>
Barang cetakan dan alat kantor	507	529	<i>Printing and stationery</i>
Asuransi	341	270	<i>Insurance</i>
Lain-lain	2.184	3.208	<i>Others</i>
Total Beban Umum dan Administrasi	109.681	108.185	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	212.263	211.765	Total Operating Expenses
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	180	159	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets - net</i>
Laba (rugi) atas penempatan jangka pendek	658	(486)	<i>Gain (loss) on short term investment</i>
Lain-lain - neto	2.984	2.129	<i>Miscellaneous - net</i>
Total Pendapatan Operasi Lain	3.822	1.802	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expense</u>
Rugi selisih kurs	169.846	3.869	<i>Loss on foreign exchanges</i>
Beban amortisasi	1.796	1.318	<i>Amortization expenses</i>
Lain-lain - Neto	252	663	<i>Miscellaneous - net</i>
Total Beban Operasi Lain	171.894	5.850	Total Other Operating Expenses

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp558 dan Rp4.501 pada kuartal pertama 2020 dan 2019 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga deposito bank, juga termasuk pendapatan bunga kontrak swap mata uang asing.

27. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp558 and Rp4,501 in first quarter of 2020 and 2019, respectively, consists of interest income from loans to related parties and interest income from deposits in banks, also included interest income on cross-currency swap contracts.

28. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp34.406 dan Rp46.022 pada kuartal pertama 2020 dan 2019 terdiri dari beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang jangka panjang dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, juga termasuk beban bunga kontrak swap mata uang asing.

28. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp34,406 and Rp46,022 in first quarter of 2020 and 2019, respectively, consist of interest expense on short-term bank loans, interest expense on long-term debts and interest expense on loans from related parties, also included interest expense on cross-currency swap contracts.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp585 dan Rp626 pada kuartal pertama 2020 dan 2019.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 pada tahun 1998 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan sebesar Rp81.333 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas kewajiban ini pada tanggal 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 16 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya kesejahteraan karyawan sebesar Rp13.392 pada tahun 2019, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak mencatat estimasi akrual atas kesejahteraan karyawan sebesar Rp162.102 pada tanggal 31 Desember 2019. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp28.537 pada 2019 disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution for retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp585 and Rp626 in first quarter of 2020 and 2019, respectively.

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, the Company paid additional past service cost amounting to Rp5,204 in 1998 using the "Projected Benefit Cost Method" which considered 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp81,333, for the difference between the amounts contributed to the plan and the liability under Labor Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The accruals as of December 31, 2019 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, and covered by its reports dated January 16, 2020 adopting the Projected-Unit-Credit Method. Employee service entitlement expense of Rp13,392 in 2019, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of comprehensive income.

The estimated accruals for employee service entitlements that have been recognized by the Subsidiaries amounting to Rp162,102 as of December 31, 2019. Employee service entitlement expense of Rp28,537 in 2019, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2019 are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2019		
Tingkat kematian		TMII - 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan upah		8% p.a	Salary increment rate
Tingkat diskonto		5,53% - 8,30%	Discount rate
Usia pensiun		55 tahun/55 years	Retirement age
a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Biaya jasa kini	15.889	7.228	Current service cost
b. Liabilitas imbalan kerja			
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	243.435	210.523	Obligation for post-employment benefits, beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	15.889	41.929	Post-employment benefits expense for the year
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(3.871)	8.855	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	-	(17.872)	Payments of benefits during the year
<u>Disajikan sebagai:</u>			<u>Presented under:</u>
Liabilitas jangka pendek	7.180	7.180	Short - term liabilities
Liabilitas jangka panjang	248.273	236.255	Long - term liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	255.453	243.435	Liability for post-employment benefits, end of the period
c. Perubahan kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:			
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	243.435	210.523	Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year
Beban jasa kini	15.889	24.314	Current service cost
Beban bunga	-	17.613	Interest on obligation
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(3.871)	8.755	Actuarial losses (gain)
Manfaat yang dibayar	-	(17.768)	Benefit paid
Dampak perubahan perhitungan manfaat	-	(2)	Plan amendment effects
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	255.453	243.435	Present value of obligation for post-employment benefits, end of the period

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Nilai kini kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

d. The present values of employee benefits liability as of previous period are as follows:

	31 Desember/December 31					
	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	243.436	210.523	227.045	181.670	172.852	Present values of obligation for post-employment benefits
Pengalaman penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	4.107	8.131	6.667	(1.299)	3.820	Experience adjustments arising on plan liability

^{*)} Setelah penyesuaian transisi PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

^{*)} After the transition adjustment to SFAS No.24(Revised 2013) (Note 38)

e. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

e. The maturity profile of undiscounted defined benefit payment as of December 31, 2019 is as follows :

	31 Desember 2019 /December 31, 2019		
Dalam waktu 1 tahun		10.698	Within 1 year
1 - 2 tahun		23.167	1 - 2 year
2 - 5 tahun		65.841	2-5 years
5 - 10 tahun		175.974	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun		2.139.557	More than 10 years
Total		2.415.237	Total

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan dibawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as December 31, 2019 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below present the balances that would have been reported had the interest rate and salary increased or decreased by 1%.

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	
Dampak perubahan tingkat diskonto	(23.469)	25.697	Effect on changes of discount rate
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	25.332	(23.566)	Effect on changes of salary increase rate

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:2, mengubah nominal per saham dari Rp250 menjadi Rp125 per saham (Catatan 21).

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(119.169)	48.239
Jumlah modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.536.662.000	1.536.662.000
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	(78)	31

30. EARNINGS PER SHARE

On December 11, 2014, the Company executed a 2-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp250 to Rp125 per share (Note 21).

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of profit per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Issued and fully paid shares (in numbers of shares)

Earnings per share Attributable to owners of the parent entity (full amount)

31. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

31. OPERATING SEGMENT

The Group has determined business segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	814.976	635.721	103.358	-	1.554.055	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	43.177	108.857	13.529	(165.450)	113	<i>Inter-segment sales</i>
Total Penjualan	858.153	744.578	116.887	(165.450)	1.554.168	<i>Total Sales</i>
Beban pokok penjualan dan jasa	715.573	562.582	98.497	(153.750)	1.222.902	<i>Cost of sales and services</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret 2020/ March 31, 2020						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Hasil segmen Laba kotor	142.580	181.996	18.390	(11.700)	331.266	Segment gross profit
Beban usaha	(113.212)	(90.536)	(20.215)	11.700	(212.263)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	600	1.855	1.367	-	3.822	Other operating income
Beban operasi lainnya	(187.102)	15.038	170	-	(171.894)	Other operating expenses
Laba usaha	(157.134)	108.353	(288)	-	(49.069)	Income from operations
Beban keuangan	(37.228)	(10.331)	(14)	13.167	(34.406)	Finance cost
Penghasilan keuangan	11.259	390	2.076	(13.167)	558	Finance income
Bagian atas laba (rugi)						Equity in net earnings (losses)
entitas asosiasi - neto	(8.436)	-	46	(24.143)	(32.533)	of associated companies - net
Pajak final	(334)	-	-	-	(334)	Final tax
Beban pajak - neto	35.396	(24.736)	(870)	-	9.790	Income tax expense - net
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasikan	(156.477)	73.676	950	(24.143)	(105.994)	Income before non-controlling interests in net earnings of consolidated subsidiaries
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	7.754.179	2.618.435	458.559	(4.275.735)	6.555.438	Segment assets
Liabilitas segmen	4.480.974	1.268.755	120.341	(1.551.350)	4.318.720	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	520	35.354	4.331	-	40.205	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	7.637	26.994	4.911	-	39.542	Depreciation and amortization expense
31 Maret 2019/ March 31, 2019						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	1.028.374	653.310	121.665	-	1.803.349	External sales
Penjualan antar segmen	125.936	95.551	16.302	(237.789)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan	1.154.310	748.861	137.967	(237.789)	1.803.349	Total Sales
Beban pokok penjualan dan jasa	982.441	612.552	110.364	(225.640)	1.479.717	Cost of sales and services
Hasil segmen Laba kotor	171.869	136.309	27.603	(12.149)	323.632	Segment gross profit
Beban usaha	(116.454)	(90.276)	(17.184)	12.149	(211.765)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	1.350	388	64	-	1.802	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.746)	(2.926)	(178)	-	(5.850)	Other operating expenses
Laba usaha	54.019	43.495	10.305	-	107.819	Income from operations
Beban keuangan	(41.629)	(19.278)	(23)	14.908	(46.022)	Finance cost
Penghasilan keuangan	18.360	263	786	(14.908)	4.501	Finance income
Bagian atas laba (rugi)						Equity in net earnings (losses)
perusahaan asosiasi - neto	29.851	-	46	(21.845)	8.052	of associated companies - net
Pajak final	(394)	-	-	-	(394)	Final tax
Beban pajak - neto	(7.525)	(6.364)	(2.688)	-	(16.577)	Income tax expense - net
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasikan	52.682	18.116	8.426	(21.845)	57.379	Income before non-controlling interests in net earnings of consolidated subsidiaries
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	7.170.656	2.695.474	456.028	(3.941.166)	6.380.992	Segment assets
Liabilitas segmen	3.794.392	1.571.344	86.793	(1.343.969)	4.108.560	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	3.090	9.040	1.967	-	14.097	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	8.970	24.937	4.349	-	38.256	Depreciation and amortization expense

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2020 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan:

	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
31 Maret 2020						March 31, 2020
Dalam negeri	747.763	744.578	116.332	(165.450)	1.443.223	<i>Domestic</i>
Luar negeri	110.945	-	-	-	110.945	<i>Overseas</i>
Total	858.708	744.578	116.332	(165.450)	1.554.168	Total
31 Maret 2019						March 31, 2019
Dalam negeri	951.466	748.861	137.966	(237.789)	1.600.504	<i>Domestic</i>
Luar negeri	202.845	-	-	-	202.845	<i>Overseas</i>
Total	1.154.311	748.861	137.966	(237.789)	1.803.349	Total

31. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Revenues

b. Total aset:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Distribusi			<i>Distribution</i>
Dalam negeri	5.983.427	5.089.087	<i>Domestic</i>
Luar negeri	1.770.752	1.688.436	<i>Overseas</i>
	7.754.179	6.777.523	
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Dalam negeri	2.618.435	2.407.105	<i>Domestic</i>
Luar negeri	-	-	<i>Overseas</i>
	2.618.435	2.407.105	
Jasa			<i>Services</i>
Dalam negeri	458.559	479.036	<i>Domestic</i>
Luar negeri	-	-	<i>Overseas</i>
	458.559	479.036	
Eliminasi	(4.275.735)	(3.800.460)	<i>Elimination</i>
Neto	6.555.438	5.863.204	Net

b. Total Assets:

c. Perolehan aset tetap:

	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2020					March 31, 2020
Dalam negeri	520	35.354	4.331	40.205	<i>Domestic</i>
Luar negeri	-	-	-	-	<i>Overseas</i>
Total	520	35.354	4.331	40.205	Total
31 Maret 2019					March 31, 2019
Dalam negeri	2.979	9.040	1.967	13.986	<i>Domestic</i>
Luar negeri	111	-	-	111	<i>Overseas</i>
Total	3.090	9.040	1.967	14.097	Total

c. Acquisitions of fixed assets:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING

- a. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis kecuali dibatalkan oleh ketiga belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha sebesar RpNihil pada kuartal pertama 2020 dan 2019.
- b. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co.,Ltd untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perseroan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Biaya royalti yang dibebankan ke biaya operasi sebesar Rp521 dan Rp379 untuk kuartal pertama tahun 2020 dan 2019.
- c. Pada bulan Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali di batalkan oleh ketiga belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha sebesar RpNihil pada tahun 2020 dan 2019.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemakai lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Pada bulan Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian “Kerjasama Operasional Bangunan” dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan “Graha Indramas”. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung dan biaya jasa pelayanan. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp1.982 dan Rp1.999 untuk periode kuartal pertama tahun 2020 dan 2019.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is automatically extended every year unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to RpNil in first quarter of 2020 and 2019.*
- b. *DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co. , Ltd. to produce several kinds of chemical products . Therefore, the Company pays a royalty of 25 % of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. Royalty fees charged to operating expenses are Rp521 and Rp379 in first quarter of 2020 and 2019, respectively.*
- c. *In June 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products. The agreement is automatically extended unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to RpNil in 2020 and 2019.*
- d. *The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such suppliers agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.*
- e. *In July 2002, the Company entered into a “Building Management Agreement” with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company’s “Graha Indramas” building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee and service management fee. The fees charged to operations amounted to Rp1,982 and Rp1,999 in first quarter of 2020 and 2019, respectively.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KONTRAK BERJANGKA

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2020, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Rincian saldo kontrak berjangka pada periode 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

33. FORWARD CONTRACTS

The Company is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In 2020, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. The details of the outstanding forward contracts in 2020 and 2019 were as follows:

31 Maret 2020/March 31, 2020				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
<u>Kontrak berjangka mata uang asing</u>				<u>Foreign-currency forwards</u>
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 01 April 2020	US\$1.500.000	Rp24.474	3	<i>Due April 01, 2020</i>
Jatuh tempo 01 April 2020	US\$1.000.000	Rp16.210	108	<i>Due April 01, 2020</i>
Jatuh tempo 01 April 2020	US\$500.000	Rp8.063	97	<i>Due April 01, 2020</i>
Jatuh tempo 06 April 2020	US\$500.000	Rp6.895	1.268	<i>Due April 06, 2020</i>
<u>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ</u>				<u>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ</u>
Jatuh tempo 06 April 2020	US\$500.000	Rp6.849	1.309	<i>Due April 06, 2020</i>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 06 April 2020	US\$100.000	Rp1.630	2	<i>Due April 06, 2020</i>
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 07 April 2020	US\$230.000	Rp3.717	37	<i>Due April 07, 2020</i>
Jatuh tempo 03 Juni 2020	US\$85.000	Rp1.381	13	<i>Due June 03, 2020</i>
<u>PT Bank BTPN Tbk</u>				<u>PT Bank BTPN Tbk</u>
Jatuh tempo 09 April 2020	US\$500.000	Rp8.125	30	<i>Due April 09, 2020</i>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 13 April 2020	US\$123.600	Rp2.019	-	<i>Due April 13, 2020</i>
Jatuh tempo 27 April 2020	US\$220.303	Rp3.555	49	<i>Due April 27, 2020</i>
Jatuh tempo 28 April 2020	US\$100.800	Rp1.638	11	<i>Due April 28, 2020</i>
Total			2.927	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KONTRAK BERJANGKA (LANJUTAN)

33. FORWARD CONTRACTS (CONTINUED)

31 Maret 2020/March 31, 2020				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
<u>Kontrak berjangka mata uang asing</u>				<u>Foreign-currency forwards</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 01 April 2020	US\$500.000	Rp8.181	22	Due April 01, 2020
Jatuh tempo 01 April 2020	US\$500.000	Rp8.188	29	Due April 01, 2020
Jatuh tempo 01 April 2020	US\$500.000	Rp8.188	29	Due April 01, 2020
Jatuh tempo 06 April 2020	US\$2.000.000	Rp33.038	385	Due April 06, 2020
Jatuh tempo 13 April 2020	US\$1.000.000	Rp16.350	13	Due April 13, 2020
Jatuh tempo 24 April 2020	US\$2.000.000	Rp33.100	391	Due April 24, 2020
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
<u>PT BTPN Tbk</u>				<u>PT Bank BTPN Tbk</u>
Jatuh tempo 06 April 2020	US\$214.400	Rp3.521	25	Due April 06, 2020
Jatuh tempo 13 April 2020	US\$277.040	Rp4.553	33	Due April 13, 2020
Jatuh tempo 22 April 2020	US\$162.200	Rp2.669	20	Due April 22, 2020
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 28 Mei 2020	US\$195.721	Rp3.227	17	Due May 28, 2020
Total			964	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Asset</u>
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 06 Januari 2020	US\$500.000	Rp7.000	55	Due January 06, 2020
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 03 Januari 2020	US\$30.000	Rp421	5	Due January 03, 2020
Jatuh tempo 08 Januari 2020	US\$25.000	Rp351	4	Due January 08, 2020
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>				<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>
Jatuh tempo 01 Februari 2020	US\$500.000	Rp7.158	214	Due February 01, 2020
Total			278	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Berdasarkan kontrak berjangka, Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah.

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp1.963 dan Rp278 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian periode 2020 dan 2019.

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contract. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah.

Unrealized gain on or loss the above outstanding forward amounting to Rp1,963 and Rp278, respectively, is presented as part of "Other Operating Expense" in period 2020 and 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2020 and December 31, 2019 :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	408.247	408.247	86.149	86.149	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	7.613	7.613	13.375	13.375	Short-term investments
Piutang usaha	1.010.846	1.010.846	1.083.549	1.083.549	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	34.113	34.113	45.398	45.398	Non-trade receivables- third parties
Kontrak berjangka	2.927	2.927	-	-	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	1.463.746	1.463.746	1.228.471	1.228.471	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Piutang pihak-pihak berelasi	569.622	569.622	451.582	451.582	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain - Uang jaminan	5.515	5.515	7.305	7.305	Other non-current assets - Refundable deposits
Keanggotaan klub	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	575.624	575.624	459.374	459.374	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	2.039.370	2.039.370	1.687.845	1.687.845	Total Financial Assets

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.784.894	1.784.894	1.329.497	1.329.497	Short-term bank loans
Utang usaha	1.119.698	1.119.698	1.077.773	1.077.773	Trade payables
					Non-trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	119.718	119.718	78.244	78.244	
Beban akrual	94.262	94.262	47.637	47.637	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	370.486	370.486	372.263	375.731	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	964	964	278	278	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	3.490.022	3.490.022	2.905.692	2.909.160	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	7	7	405	405	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	487.631	487.631	488.166	488.168	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan jangka panjang	487.638	487.638	488.571	488.573	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	3.977.660	3.977.660	3.394.263	3.397.733	Total Financial Liabilities

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

a. Current financial assets and liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. *Non-current financial assets and liabilities*

Non-current financial instruments consist of due from related parties, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables, and short-term investments, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Kelompok Usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp154.037, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

As of December 31, 2019, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2019 would have been Rp154,037 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

c. *Credit risk*

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Kelompok Usaha adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

On March 31, 2020 and December 31, 2019, the maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the table below:

	Maximum Exposure Bruto/Gross ⁽¹⁾		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Bank dan deposito berjangka	404.168	82.408	Cash in bank and time deposits
Penempatan jangka pendek	7.613	13.375	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	989.542	1.077.336	Third parties
Pihak-pihak berelasi	21.304	6.213	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	34.113	45.398	Non-trade receivables - third parties
Piutang pihak-pihak berelasi	569.622	451.582	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain:			Other non-current assets:
Uang jaminan	5.515	7.305	Refundable deposits
Jaminan Keanggotaan	487	487	Membership deposits
Jumlah	2.032.364	1.684.104	Total

(1) Kelompok Usaha tidak memiliki agunan yang ditahan maupun perjanjian saling hapus dengan debitur.

(1) The Group does not hold any collateral nor does it have any offsetting arrangements with its debtors.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2020 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities on March 31, 2020 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

31 Maret 2020 / March 31, 2020							
	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2020/ Carrying value as of March 31, 2020
Utang usaha/Trade payables	1.119.698	-	-	-	-	-	1.119.698
Utang lain-lain/Other payables	119.718	-	-	-	-	-	119.718
Beban akrual/Accrued expenses	94.262	-	-	-	-	-	94.262
Utang bank jangka pendek/Short-term Bank Loans	1.784.894	-	-	-	-	-	1.784.894
Utang bank/Bank loans	2.781	-	-	-	-	-	2.781
Utang sewa pembiayaan/Obligations under finance lease	3.587	5.312	-	-	-	(914)	7.985
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payables	124	88	-	-	-	-	212
Utang obligasi - neto/Bonds payable - net	363.994	486.006	-	-	-	(3.045)	846.955
Jumlah/Total	3.489.058	491.406	-	-	-	(3.959)	3.976.505

Manajemen modal

Capital management

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of March 31, 2020 as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah		
			31 Maret 2020/ March 31, 2020		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$	1.529.148	25.028		Cash and cash equivalents
	VND	36.106.859.404	25.275		
	SG\$	287.773	3.308		
	RMB	566.602	1.308		
	EUR	12.422	224		
	THB	41.880	21		
	MYR	2.728	10		
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	9.968.759	163.159		Trade receivables - third parties
	SG\$	90.919	1.045		
Piutang lain-lain pihak ketiga	US\$	32.689	535		Due from third parties
Piutang pihak-pihak berelasi	US\$	33.132.258	542.276		Due from related parties
	RMB	11.249.740	25.977		
Total aset			788.166		Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	52.254.466	855.249		Trade payables - third parties
	RMB	9.728.893	22.465		
	EUR	227.045	4.097		
	THB	881.160	443		
Utang bank	US\$	91.536.149	1.498.172		Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	VND	25.207.777.729	17.645		Non-trade payables - third parties
	US\$	2.001.433	32.757		
	RMB	2.107	5		
Total Liabilitas			2.430.833		Total Liabilities
Liabilitas neto			1.642.667		Net Liabilities

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	11	-	19.298	Acquisition of assets under finance lease arrangements
Perolehan aset melalui utang pembiayaan konsumen	11	-	242	Acquisitions of assets under consumer financing arrangements
Pembayaran uang jaminan melalui utang sewa pembiayaan		-	232	Payment of refundable deposits through finance lease arrangements
Pengembalian uang jaminan melalui utang sewa pembiayaan		-	(685)	Refund of refundable deposits through finance lease arrangements
Dampak diskonto atas piutang usaha jangka panjang - pihak berelasi	10	-	(53.528)	Impact of discounted amount on non-current trade receivables - related party

37. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya transaksi/ Transaction cost	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	1.329.497	254.224	201.173	-	-	1.784.894	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.449	(1.668)	-	-	-	2.781	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	301	(89)	-	-	-	212	Consumer Financing
Utang sewa pembiayaan	9.216	(1.543)	312	-	-	7.985	Obligation under finance lease
Utang obligasi	846.463	-	-	-	492	846.955	Bonds payable
Total	2.189.926	250.924	201.485	-	492	2.642.827	Total

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	1.543.545	(195.238)	(18.810)	-	-	1.329.497	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	184.763	(176.397)	(6.785)	-	2.868	4.449	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	632	(573)	-	242	-	301	Consumer Financing
Utang sewa pembiayaan	3.172	(13.830)	1.029	18.845	-	9.216	Obligation under finance lease
Utang obligasi	844.496	-	-	-	1.967	846.463	Bonds payable
Total	2.576.608	(386.038)	(24.566)	19.087	4.835	2.189.926	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Perusahaan melakukan pembelian kembali 5.159.000 saham yang beredar di publik sebesar Rp2.057 sejak 27 April 2020 sampai 16 Juni 2020 sebagai modal yang diperoleh kembali.
- b. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 4 Juni 2020, pemegang saham menyetujui:
 1. Penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp53.671 kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Mei 2020.
 2. Pengunduran diri Herman Santoso sebagai Direktur dan Antonio Silva Da Costa sebagai anggota komisaris.
- c. Berdasarkan keterbukaan informasi No. 101/LTL-CS/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020, Sekretaris Perusahaan adalah Joshua Chandraputra Asali terhitung sejak 4 Juni 2020.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. *The Company bought back 5,159,000 shares outstanding in public amounting to Rp2,057 during April 27, 2020, until June 16, 2020, as a treasury stocks.*
- b. *Based on the Company's Annual General Meeting of shareholders on June 4, 2020, the stakeholders approved:*
 1. *Appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividend of Rp53,671 to shareholder on May 12, 2020.*
 2. *The resignation of Herman Santoso as Director and Antonio Silva Da Costa as member of Commissioner.*
- c. *Based on Disclosure Information or Material Fact No. 101/LTL-CS/VI/2020 on June 8, 2020, The Company's Corporate Secretary is Joshua Chandraputra Asali since June 4, 2020.*